

DOKUMENTASI



Dokumentasi sekolah nampak depan



Dokumentasi ruang kelas

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI RUANG KELAS



Dokumentasi siswa saat proses pembelajaran



Dokumentasi siswa saat menerima pelajaran di dalam kelas

BIODATA PENULIS



Nama : Musdalifatun Nur Rodhiyah
Nim : 084 121 393
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 27 Mei 1994
Alamat : Jl. Mawar Krajan Selomukti
Kec. Mlandingan Kab. Situbondo

Riwayat pendidikan:

- MI. Islamiyah Selomukti Mlandingan Situbondo
- MTs. Al-Falah Bletok Bungatan Situbondo
- SMA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo
- IAIN Jember

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Musdalifatun Nur Rodhiyah, 2017: *Hubungan Penggunaan Media Buku Bergambar Dengan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Dan Fiqih Siswa MI. Nurus Salam Sambian Bungatan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu. Guru harus terampil dalam mengolah cara pembelajaran, cara membaca kurikulum, cara membuat, memilih dan menggunakan media pembelajaran, dan cara evaluasi dengan tes atau observasi. Adanya media pembelajaran buku bergambar di MI. Nurus Salam diharapkan dapat membangkitkan minats iswa, juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data denganmenarikdanterpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Adakah hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa MI. Nurus Salam Desa Sambian Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017? 2) Adakah hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Fiqih siswa MI. Nurus Salam Desa Sambian Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017?

Berangkat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angker, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menggunakan data peneliti menggunakan rumus product moment,

$$r_{xy} = \frac{\sum x}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah memperoleh hasil r dari hasil perhitungan (r hitung), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut: jika r hitung > r tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak, jika r hitung < r tabel, makaHa ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil dari penelitian ialah ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa MI. Nurus Salam Sambian Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu. Pendidikan bertanggung jawab untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga anak dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai kebutuhan pribadi dan masyarakat.¹ Guru harus terampil dalam mengolah cara pembelajaran, cara membaca kurikulum, cara membuat, memilih dan menggunakan media pembelajaran, dan cara evaluasi dengan tes atau observasi.² Adanya media pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan minat siswa baik dalam minat belajar maupun minat membaca buku, Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.³ Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan.

MI Nurus Salam yang terletak di antara perumahan penduduk di Desa Sambiyon Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo merupakan sekolah swasta di desa yang berada dibawah naungan pondok pesantren Nurus Salam. Diasuh oleh seorang kiai yang bernama KH. Fawaid.

¹ S. C. Utami, Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT. Rinea Cipta), 4.

² MS, Djohar, *Guru, Pendidikan & Pembinaannya, Penerapannya dalam Pendidikan dan UU Guru*, (Yogyakarta: Grafika Indah, 2006), 137.

³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Referensi (GP Press Group), 2013), 47.

Sekolah ini memiliki keterbatasan sarana prasarana, karena itu peran guru perlu ditingkatkan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, efektif dan efisien, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada semaksimal mungkin.

Gagne' dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya adalah, buku, tape recorder, kaset, foto, gambar, dll.⁴ Menurut Heinich dan kawan-kawan, apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁵

Jadi Media buku bergambar adalah alat komunikasi untuk menyalurkan pesan yaitu (materi), berjangka waktu panjang dan sangat berpengaruh pada perkembangan atau peradaban manusia yang didalamnya terdapat gambar, tulisan, sketsa, lukisan dan sebagainya. Dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa pada proses belajar siswa.

Buku sebagai bahan ajar berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku yang baik adalah buku yang tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti,

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), 3-4.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), cet- 17, 4.

disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya.⁶

Sedangkan menurut Masri buku adalah alat komunikasi berjangka waktu panjang dan mungkin sarana komunikasi yang paling berpengaruh pada perkembangan kebudayaan dan peradaban umat manusia. Dalam buku dipusatkan dan dikumpulkan hasil pemikiran dan pengamalan manusia daripada sarana komunikasi lainnya. Sebagai alat pendidikan, buku berpengaruh pada anak didik dari pada sarana-sarana lainnya.⁷

Gambar bersifat kongkrit, karena melalui gambar para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang dibicarakan atau didiskusikan dalam kelas. Sesuatu persoalan dapat dijelaskan dengan gambar selain penjelasan dengan kata-kata. Gambar mengatasi batasan waktu dan ruang, contohnya gambar candi borobudur dapat dibawa dan dipelajari di Amerika. Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran disekolah.⁸ Seperti halnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan peristiwa sejarah masa lampau, sedangkan mata pelajaran Fiqih adalah ilmu tentang ibadah, yang mana siswa perlu melihat secara langsung isi materi agar jelas dan mudah dipahami.

⁶ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Press, 2008), 84.

⁷ R. Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta Barat: Pt. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), 8.

⁸ *Ibid.*, 81.

Contohnya tatacara wudlu', siswa bisa dapat melihat materi yang dipelajarinya secara langsung, karena disitu telah digambarkan seseorang yang sedang melakukan wudlu' dengan jelas dan rinci. Di sekolah guru sering terjebak menggunakan pengajaran yang lebih mengarah kepada ceramah atau bercerita saja. Padahal keduanya tersebut dapat mendatangkan kebosanan siswa apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa.

Oleh karena itu penggunaan media buku bergambar yang berhubungan dengan Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih berpengaruh terhadap minat belajar siswa, karena gambar akan mengubah rasa bosan mereka menjadi tertarik, Sehingga mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih bukan lagi mata pelajaran yang membosankan lagi akan tetapi berubah menyenangkan.

Selain itu, juga dapat merubah dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Fenomena di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menekankan pada aktivitas siswa perlu dilaksanakan secara terus menerus. Hal ini dapat dilakukan apabila pola interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik, dengan memanfaatkan media buku bergambar.

Dari hasil wawancara awal kepada siswa di MI. Nurus Salam, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kurang mencapai tujuan, siswa mengagap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih merupakan mata pelajaran membosankan, tidak penting, dan banyak alasan-alasan lainnya.

Karena kurangnya pengetahuan pendidik tentang pentingnya media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak bervariasi, kurang efektif serta pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan mencatat materi sampai habis dan pembelajaran membosankan⁹

Maka pada kesempatan ini perlu direalisasikan dengan mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media Buku Bergambar Terhadap Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih Siswa MI. Nurus Salam Desa Sambiyon Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pokok Masalah

Adakah hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih Siswa MI. Nurus Salam Desa Sambiyon Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa MI. Nurus Salam Desa Sambiyon Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017?

⁹ Nurul, *wawancara*, Situbondo, 31 Mei 2016.

- b. Adakah hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Fiqih siswa MI. Nurus Salam Desa Sambiyon Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, beberapa hal yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MI. Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MI. Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Fiqih siswa MI. Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis,

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan mengenai media pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih dalam meningkatkan minat

belajar siswa di MI Nurus Salam Sambiyang Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

- b. Penelitian ini merupakan media untuk menambah khazanah keilmuan tentang pentingnya pendidikan bagi setiap masyarakat untuk bekal masa depan yang lebih baik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan memberikan sumbangan bagi peneliti yang sejenis, dalam rangka pengembangan masyarakat terhadap ilmu pendidikan.
- d. Untuk memperkaya khazanah pustaka di Lembaga Perguruan Tinggi khususnya IAIN Jember.

2. Secara praktis, penelitian ini bisa bermanfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian lain di masa yang akan datang.

b. Bagi Guru Madrasah Ibtida'iyah Nurus Salam

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bidang Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih pada siswa melalui implementasi dengan menggunakan buku bergambar.

c. Bagi Lembaga Madrasah Ibtida'iyah Nurus Salam

Sebagai satu masukan atau saran untuk pembelajaran serta sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah

pembelajaran yang dihadapi disekolah, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperoleh hasil prestasi yang optimal.

d. Bagi IAIN Jember

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan, juga dapat dijadikan dasar pengembangan oleh peneliti lain yang mempunyai minat pada kajian penelitian yang sama dan sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian dan Indikator.

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁰

Menurut Juliansyah variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut beragam.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti atau diuji kebenarannya dan ditarik kesimpulannya dari hasil penelitian tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). yakni sebagai berikut:

¹⁰ Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 72.

¹¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, tesis, disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2015), 48

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 - a) Penggunaan Media Buku Bergambar dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - 1) Perencanaan penggunaan media buku bergambar
 - 1.1 Menganalisis karakteristik umum.
 - 1.2 Merumuskan tujuan pembelajaran.
 - 1.3 Memilih dan mengembangkan materi dan media yang tepat.
 - 1.4 Menggunakan materi dan media.
 - 2) Langkah-langkah penggunaan media buku bergambar
 - 1.1 Persiapan sebelum menggunakan media
 - 1.2 Kegiatan selama menggunakan media
 - 1.3 Kegiatan tindak lanjut
 - 3) Evaluasi penggunaan media buku bergambar
 - b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Minat Belajar dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - 1.1 Perhatian
 - 1.2 Motivasi
 - 1.3 Perasaan senang

F. Definisi Operasional

1. Media buku bergambar

Gagne' dan briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya adalah, buku, tape recorder, kaset, foto, gambar, dll.

Sedangkan buku sebagai bahan ajar berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku yang baik adalah buku yang tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya. Gambar yaitu coretan, lukisan, sketsa, atau tulisan suatu barang, orang, benda, binatang, tumbuhan, dan sebagainya yang dibuat pada kertas dan memuat perihal tertentu. Gambar bersifat kongkrit, karena melalui gambar para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang dibicarakan atau didiskusikan dalam kelas.

Jadi, media buku bergambar adalah alat komunikasi untuk menyampaikan materi, menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, prasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa pada proses belajar siswa.

2. Minat belajar

Minat merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam hasil suatu aktivitas, karena dari minat inilah suatu pekerjaan atau aktivitas dimulai. Semakin besar minat dalam beraktivitas, semakin baik hasil yang akan dicapai. Menurut Berhard “minat” timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar/bekerja.

Sedangkan belajar adalah suatu yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan/usaha yang disengaja. Jadi minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar.

3. Sejarah kebudayaan islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw. sampai masa khulafaurrasyidin.

Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam untuk kemaslahatan kehidupan manusia, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

4. Fiqih

Fiqih adalah ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amali yang digali dari dalil Al-Qur'an dan Hadist. Fiqih adalah ilmu yang membahas ajaran Islam dalam aspek hukum/syariat. Jadi yang dimaksud pembelajaran fiqih adalah proses belajar mengajar tentang kajian hukum Islam. Oleh karena itu, fiqih merupakan salah satu bidang studi Islam yang paling dikenal oleh masyarakat.

Hal ini antara lain karena fiqih terkait langsung dengan kehidupan masyarakat, dari sejak lahir sampai dengan meninggalkan dunia manusia selalu berhubungan dengan fiqih. Fiqih dikategorikan sebagai ilmu *al-hal*, yaitu ilmu yang berkaitan dengan tingkah laku kehidupan manusia, dan termasuk ilmu yang wajib dipelajari, karena dengan ilmu itu pula seseorang baru dapat melaksanakan kewajibannya mengabdikan kepada Allah melalui ibadah shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya.¹²

Dari pengertian di atas maka pembelajaran fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah, dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muammalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami, serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Media buku bergambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkannya sesuai dengan materi yang akan diajarkannya,
2. Dengan media buku bergambar diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pendidikan secara bertahap.

¹²Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 295.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Apabila para peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji, inilah hipotesis.¹³

Sedangkan menurut Iqbal hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.¹⁴ jadi, dari pernyataan diatas hipotesis adalah dugaan sementara berdasarkan perspektif peneliti dan sumber yang ia ketahui.

Dengan tarap signifikansi sebesar 5% maka untuk menguji kebenaran Hipotesis tersebut digunakan rumus: jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka hipotesis nol (H_0) di tolak, berarti ada hubungan antara variable X dengan variable Y. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ maka hipotesis nol (H_0) di terima, berarti tidak ada hubungan antara variable X dengan variable Y.

Adapun Hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis kerja mayor

Ha: Ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa MI. Nurus Salam

Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian I*, (Jakarta: PT. Rinika Cipta, 1997), cet. Ke-2, 62.

¹⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 31.

2. Hipotesis kerja minor

a. Ha: ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MI. Nurus Salam Sambiyon Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

b. Ha: ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Fiqih siswa MI. Nurus Salam Sambiyon Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

Hipotesis itu berupa jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji ini dinamakan hipotesis kerja. Sebagai lawannya adalah hipotesis nol (nihil). hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan nol dirumuskan karena teori yang digunakan masih meragukan keandalannya.¹⁵

Selanjutnya, Adapun Hipotesis nihil yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis nihil mayor

a. Ho: tidak Ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa MI. Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

2. Hipotesis nihil minor

a. Ho: tidak ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MI. Nurus Salam Sambiyon Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

¹⁵ Sugiyono, Metode, 64.

- b. Ho: tidak ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Fiqih siswa MI. Nurul Salam Sambian Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

I. Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis survey, eksperimen, pengembangan, dan lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan.¹⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan angka atau data statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional (*Correlational Research*), dan dilakukan di MI. Nurul Salam Sambian Bungatan Situbondo. Penelitian korelasional berada setingkat diatas penelitian deskriptif. Penelitian ini ingin mengetahui “apa hubungan ini dengan itu”, artinya peneliti ingin mengetahui apakah variabel-variabel penelitian itu memang benar-benar berhubungan.¹⁷

b. Populasi dan Sampel

Istilah ini digunakan untuk penelitian yang menggunakan sample.

Sementara untuk penelitian yang menggunakan seluruh populasi disebut

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Press, 2015), 40.

¹⁷ Sugeng Sejati, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Teras, 2012). 30.

dengan subjek penelitian.¹⁸ Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Misalnya penduduk disuatu wilayah tertentu, jumlah guru dan murid disekolah tertentu, dan sebagainya.

Riduwan mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data, dapat mewakili seluruh populasi. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁹ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Misalnya akan melakukan penelitian disekolah X, maka sekolah ini merupakan populasi. Sekolah X mempunyai sejumlah orang/subjek dan objek yang lain. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kualitas. Tetapi sekolah X ini memiliki karakteristik orang-orangnya, misalnya motivasi kerjanya, disiplin kerjanya, kepemimpinannya, dan lain-lain.²⁰

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.²¹ Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

¹⁸ Penyusun, *Pedoman*, 40.

¹⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 80-81.

²¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 62.

dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan populasi tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Nurus Salam tahun ajaran 2016/2017. Namun peneliti tidak mengambil jumlah populasi secara keseluruhan, melainkan hanya mengambil sampel saja, agar penelitian selesai berdasarkan rencana waktu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV-V-VI MI Nurus Salam dengan jumlah 42 siswa.²²

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena itu harus ada alat ukur yang baik.

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²³ Instrumen pengumpulan

data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya,

²² Sugiyono, *Metode*, 102.

²³ Sugiyono, *Metode*, 102.

agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²⁴ Untuk memperoleh data agar data tersebut dapat dipercaya dan hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik pengumpulan data

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁵ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi tanpa peran serta) dan *non participant observation* (observasi tanpa peran serta). Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara *non participant observation* dan bersifat observasi tidak terstruktur. Yakni suatu observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati, dengan tidak terlibat langsung didalamnya dan hanya sebagai pengamat. Adapun dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media buku bergambar terhadap minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa di MI. Nurus Salam Sambiyang Bungatan Situbondo.

²⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 24.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 145.

2) Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.²⁶ Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam daftar pertanyaan.

Angket dibedakan menjadi dua jenis: yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

- a) Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- b) Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (**X**) atau tanda checklist (\checkmark).²⁷

Mekanisme pengambilan data dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan menggunakan pertanyaan tertutup (angket berstruktur). Yakni, mengajukan sebuah pertanyaan dengan hanya membutuhkan

²⁶ Ibid., 142.

²⁷ Riduwan, *Skala*, 25-27.

jawaban singkat dari responden dengan memberikan pilihan jawaban, dengan skala *Guttman*, yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya yakin-tidak yakin, ya-tidak, benar-salah, positif-negatif, pernah-belum pernah, setuju-tidak setuju, dan lainnya. Jawaban respondent dapat berupa skor tertinggi bernilai (1) dan skor terendah (0). Misalnya jawaban benar mendapat skor (1) dan jawaban salah mendapat skor (0).²⁸ Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih Siswa di MI. Nurus Salam Sambiyon Bungatan Situbondo.

3) Wawancara/Interview

Menurut Suharsimi Wawancara/interview adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁹

Dalam teknik ini (calon) peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur tidak berisi sejumlah pertanyaan tanpa alternatif jawaban, atau hanya garis besar data yang ingin diperoleh, jawaban terwawancaralah yang ditulis oleh pewawancara.³⁰

²⁸ Ibid., 16.

²⁹ Arikunto, *Prosedur*, 137.

³⁰ Mundry, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

Informasi yang terkait dengan judul peneliti, seperti keadaan siswa, karakter belajar siswa, dan minat belajar siswa menggunakan media buku bergambar.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.³¹ Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mencari data sesuai dengan hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa di MI. Nurus Salam Bungatan Situbondo. Seperti struktur guru, foto-foto, misi, visi dan tujuan sekolah.

2. Instrumen pengumpulan data

1) Menyusun kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah cetak biru (*blue print*), perencanaan, yang dijadikan pedoman untuk pembuatan dan perakitan soal-soal ujian. Kisi-kisi dibuat sebelum peneliti melakukan tes kepada objek penelitian. Peneliti membuat 20 soal untuk mengukur hubungan media bergambar sesuai dengan indikator yang telah dikembangkan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

³¹ Riduwan, *Skala*, 31.

2) Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur validitas, reliabilitas, dan taraf kesukaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut layak atau tidaknya sebagai pengumpul data.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument.³² Data evaluasi yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan atau asli yang biasa disebut valid. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dengan yang diharapkan. Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka harus mengetahui hasil perhitungan r hitung dibandingkan *rtabel*.

Dengan kriteria pengujian apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrument dikatakan valid. Sebaliknya, apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas terkait dengan keandalan alat ukur, seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang-lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama.³³

³² Arikunto, *Prosedur*, 211.

³³ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2013), 53.

d. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh respondent atau sumber data lain terkumpul. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel, digunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal penting) kedua variabel tersebut.³⁴

Adapun rumus korelasi *product moment* adalah:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien product moment antara variabel X dan Y

n = jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor asli variabel X

$\sum x^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

³⁴ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 141.

Σy = jumlah skor asli variabel Y

Σy^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

Setelah memperoleh r dari hasil perhitungan (r hitung), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut: “jika r hitung > r tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika r hitung < r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak”.

Untuk menentukan nilai r tabel, maka ditentukan dulu taraf signifikannya $\alpha = 5\%$,

Tabel 1.1
Nilai- Nilai Product Moment³⁵

N	Taraf Signifikan	
	5 %	1%
40	0,312	0,403
41	0,308	0,398
42	0,304	0,393
43	0,301	0,389
44	0,297	0,384

Selanjutnya ditetapkan derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$db = N - nr$$

Keterangan:

db: derajat kebebasan

N: jumlah responden

Nr: banyaknya variabel³⁶

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 333.

³⁶ Ibid., 145.

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= N - nr \\ &= 42 - 2 = 40 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi dari kedua variabel, maka peneliti mengutip interpretasi nilai “r” dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Interpretasi nilai “r” person³⁷

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah (tidak ada korelasi)

J. Sistematika Pembahasan

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Terdiri dari; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis, Metode Penelitian : Meliputi; Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan sampel, Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data, Analisis Data dan Sistematika Pembahasan.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 319.

Bab II. Kajian Kepustakaan : Terdiri dari; Penelitian terdahulu, dan Kajian Teori yang menyajikan teori-teori yang terkait dengan media buku bergambar sebagai landasan dan alat analisis dalam melakukan penelitian.

Bab III. Penyajian Data dan Analisis : Meliputi; a. Gambaran Objek Penelitian, b. Penyajian Data, c. Analisis dan Pengujian Hipotesis, d. Pembahasan : Bagian ini merupakan penafsiran atas data dan hasil analisis yang telah ditemukan dengan perspektif etik.

Bab IV. Penutup : Meliputi; kesimpulan, dan Saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan ataupun yang belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Robi'atul Adawiyah dengan judul skripsi "*Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Islami Terhadap Kemampuan Menghayati Ajaran Islam Siswa Kelas IV Di SDN Tegal Besar 2 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011*". Dalam penelitian ini, peneliti terfokus pada pengaruh penggunaan buku cerita islami terhadap kemampuan menghayati ajaran islam yang diterapkan Kelas IV Di SDN Tegal Besar 2 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011.¹ Adapun pembahasan temuan dalam penelitian tersebut mendiskripsikan tentang kemampuan menghayati ajaran islam, hikmah yang terkandung didalamnya melalui buku cerita islami.

¹ Robi'atul Adawiyah, *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Islami Terhadap Kemampuan Menghayati Ajaran Islam Siswa Kelas IV Di SDN Tegal Besar 2 Jember*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah STAIN Jember, 2011).

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang konsep penggunaan media buku, Sedangkan perbedaan yang dilakukan Robi'atul Adawiyah ini menggunakan buku cerita dan lebih menekankan pada menghayati ajaran islam, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan media buku bergambar dan lebih menekankan pada meningkatkan minat belajar sejarah kebudayaan islam.

Pada penelitian yang kedua penelitian yang dilakukan oleh M.ainul Yaqin dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts. Annidhomiyah Jember Tahun Pelajaran 2009/2010*". Adapun pembahasan temuan dalam penelitian tersebut mendiskripsikan tentang penggunaan media audio visual terhadap minat belajar. Perbedaannya disini ialah pada penelitian ainul yaqin lebih mengkhususkan pada pelajaran Fiqih dengan menggunakan media audio visual berupa elektronik.²

Pada penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Dyas Ulyas Sa'adah dengan judul "*implementasi menejemen humas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA. Ma'arif Ambulu Tahun Pelajaran 2014/2015*". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah upaya dalam meningkatkan minat belajar fiqih siswa dengan mengembangkan tugas dan peran humas

² M.ainul Yaqin, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts. Annidhomiyah Jember*, (Skripsi: Fakultas tarbiyah STAIN Jember, 2009).

(hubungan masyarakat) melalui pembinaan peserta didik baik didalam maupun diluar sekolah.³

B. Kajian Teori

1. Penggunaan Media Buku Bergambar

a. Media

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Para ahli berpendapat media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Gagne' dan briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya adalah, buku, tape recorder, kaset, foto, gambar, dll.⁴

Fungsi atau manfaat media adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata oleh guru. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

³ Dyas Ulyas Sa'adah , *implementasi menejemen humas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA. Ma'arif Ambulu*, (Sripsi: Fakultas tarbiyah STAIN Jember, 2014).

⁴ Arsyad, *Media*, 3-4.

Levie dan Lentz mengemukakan fungsi media pembelajaran,

- 1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Pembelajaran dengan media dapat menggugah emosi peserta didik, seperti merasa senang, susah, perhatian, dan sebagainya
- 3) Fungsi kognitif, mengemukakan bahwa lambang atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran memberikan konteks untuk memahami teks, membantu peserta didik dalam membaca dan memahami pelajaran. Seperti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁵

Selain itu, ia juga mengemukakan Nilai dan manfaat media pengajaran yaitu sebagai berikut:

- a) dapat mempertinggi proses belajar dan hasil belajar siswa.
- b) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar.
- c) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

⁵ Ibid., 19-21.

- d) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- e) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.⁶

Macam-macam media pembelajaran ada tiga yaitu media audio, visual, dan audio visual. Media buku bergambar termasuk dalam media visual, karena media visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan. Secara garis besar unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri atas garis, bentuk, warna dan tekstur.⁷ Yang termasuk didalamnya yaitu gambar. Gambar secara garis besar dapat dibagi pada tiga jenis, yakni sketsa, lukisan, dan photo.

Pertama sketsa yakni gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail. Kedua, lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis seseorang tentang suatu objek atau situasi. Ketiga, photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi. Saat siswa memperhatikan suatu gambar, mereka akan terdorong untuk berbicara lebih banyak, berinteraksi (baik dengan gambar-gambar tersebut maupun dengan sesamanya), dan membangun gagasan baru.

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), 2.

⁷ Munadi, *Media*, 81.

Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas dari pada yang ungkapkan oleh kata-kata. Akan tetapi, karena setiap orang merasa mudah untuk memperoleh gambar, ia menganggapnya sebagai hal yang biasa atau terlalu biasa, sehingga melupakan manfaatnya.⁸

Gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Karena gambar, pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik. Adapun manfaat media gambar dalam proses instruksional adalah penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan.⁹ Penggunaan media merupakan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta bahkan membuat pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.¹⁰

Heinich menjelaskan beberapa hal terkait dengan penggunaan media, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengajukan model perencanaan penggunaan media
 - a) Menganalisis karakteristik umum.

⁸ Ibid., 85-96.

⁹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 76.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 15.

Yaitu Kelompok sasaran, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal mereka. Dalam proses belajar mengajar yang dimaksud dengan kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan dan sikap siswa yang kita inginkan dengan kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang siswa miliki sekarang.

b) Merumuskan tujuan pembelajaran.

Yaitu perilaku atau kemampuan baru (pengetahuan, keterampilan, atau sikap) yang diharapkan siswa miliki dan kuasai setelah proses belajar mengajar selesai. Tujuan ini akan mempengaruhi pemilihan media dan urutan penyajian dan kegiatan belajar.¹¹ Dalam proses belajar mengajar, tujuan instruksional merupakan faktor yang sangat penting. Tujuan dapat memberi arah kemana siswa akan pergi. Contoh, siswa diberikan gambar berbagai jenis binatang, siswa dapat membedakan binatang bertulang belakang dari binatang yang tidak bertulang belakang tanpa berbuat kesalahan.¹²

c) Memilih dan mengembangkan materi dan media yang tepat.

Apabila materi dan media pembelajaran yang telah tersedia akan dapat mencapai tujuan, materi dan media itu sebaiknya digunakan untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya.

¹¹ Arsyad, *Media*, 2014, 67.

¹² Harsja W. Bachtiar, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 106.

Disamping itu perlu pula diperhatikan apakah materi dan media itu akan mampu membangkitkan minat siswa, memiliki ketepatan informasi, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi.

d) Mengevaluasi proses belajar.

Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik. Tujuan utama evaluasi disini adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa mengenai tujuan pembelajaran, keefektivan media, pendekatan dan guru sendiri.¹³

2) Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran

a) Persiapan sebelum menggunakan media

Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik, kita perlu membuat persiapan yang baik pula. Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media itu juga perlu disiapkan sebelumnya. Dengan demikian, pada saat menggunakannya nanti, kita tidak akan diganggu oleh hal-hal yang mengurangi kelancaran penggunaan media.

b) Kegiatan selama menggunakan media

Yang perlu dijaga selama kita menggunakan media ialah suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan.

¹³ Arsyad, *Media*, 67

Ada kemungkinan selama sajian media berjalan, kita diminta melakukan sesuatu, misalnya menunjuk gambar, membuat garis, menyusun sesuatu, menjawab pertanyaan, dan sebagainya. Perintah-perintah itu sebaiknya dijalankan dengan tenang, jangan sampai mengganggu teman lain.

c) Kegiatan tindak lanjut

Maksud tindak lanjut ini ialah untuk menjajagi apakah tujuan telah tercapai. Selain itu, untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media bersangkutan. Untuk itu soal tes yang disediakan perlu dikerjakan dengan segera sebelum kita lupa isi program media itu. Kemudian cocokkan jawaban kita itu dengan kunci yang disediakan. Bila kita masih banyak berbuat kesalahan, sebaiknya sajian program media bersangkutan diulang lagi. Apabila kita belajar kelompok perlu diadakan diskusi kelompok. Hal itu dilakukan untuk membicarakan jawaban soal tes atau membicarakan hal-hal yang kurang jelas atau sulit dipahami.¹⁴

3) Evaluasi penggunaan media pembelajaran

Media apapun yang dibuat, seperti kaset, film, video ataupun gambar perlu dinilai terlebih dahulu sebelum dipakai secara luas. Penilaian (evaluasi) tersebut untuk mengetahui apakah media yang dibuat tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, atau tidak.¹⁵

¹⁴ Bachtiar, *Media*, 198-200.

¹⁵ *Ibid.*, 181.

b. Buku bergambar

Buku sebagai bahan ajar berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku yang baik adalah buku yang tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keteranga-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya.¹⁶ Sedangkan Gambar yaitu coretan, lukisan, sketsa, atau tulisan suatu barang, orang, benda, binatang, tumbuhan, dan sebagainya dibuat pada kertas dan memuat perihal tertentu. Gambar merupakan segala sesuatu sebagai curahan perasaan atau fikiran.¹⁷

Gambar bersifat kongkrit, karena melalui gambar para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang dibicarakan atau didiskusikan dalam kelas. Sesuatu persoalan dapat dijelaskan dengan gambar selain penjelasan dengan kata-kata. Gambar mengatasi batasan waktu dan ruang, contohnya gambar candi borobudur dapat dibawa dan dipelajari di Amerika. Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran disekolah.¹⁸ Jadi, media buku bergambar adalah alat komunikasi untuk menyalurkan pesan yaitu (materi), bahan ajar berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis dilengkapi dengan gambar dan keteranga-keterangannya.

¹⁶ Ahmad, *Perencanaan*, 84.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), 57.

¹⁸ *Ibid.*, 81.

2. Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih

a. Minat belajar

Minat merupakan adanya perhatian individu pada aktivitas tertentu yang menimbulkan rasa terutama pada hal-hal yang belum diketahui.¹⁹ menurut slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan perasaan senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan.²⁰

Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat.²¹ Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya.

¹⁹ Rifa Hidayat, *psikologi pengasuhan anak I*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 56.

²⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2003) 57.

²¹ S. Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, (Bandung; Jemmars, 1998) 58.

Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Usman Efendi dan Juhaya S Praja bahwa “belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat”.²²

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggapnya penting dan hasil pengalamannya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat.²³

Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki minat walau pun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar.

²² Usman Efendi dan Juhaya S Praja, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa, 1993) 122.

²³ *Ibid.*, 180.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk mendapat pengetahuan. Pengetahuan ditemukan dan dikembangkan oleh siswa, guru menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran.²⁴ Ada pula tafsiran lain bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkahlaku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan.²⁵ Perubahan tingkahlaku dalam belajar, ialah perubahan yang terjadi secara sadar, bersifat kontiniu bukan sementara, dan positif.²⁶

Faktor-Faktor belajar diantaranya ialah:

- a) Faktor kegiatan, penggunaan, dan ulangan.

Apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan diadakan ulangan, sehingga penguasaan hasil belajar menjadi lebih mantap.

- b) Faktor kesiapan belajar.

Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan berhasil. Faktor ini erat kaitannya dengan masalah kematangan, minat dan kebutuhan.

²⁴ Hamruni, *Strategi Dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga, 2009), 26.

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar*, 27-29.

²⁶ Slameto, *Belajar*, 2-3.

c) Faktor minat dan usaha.

Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya.²⁷

Menurut Fathurrahman minat belajar terdiri dari dua kata, yaitu minat dan belajar. Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Menurut Berhard “minat” timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar/bekerja. Sedangkan belajar adalah suatu yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan/usaha yang disengaja. Jadi minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar.

Minat mengandung unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi/pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang. Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan unsur kognisi, yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan untuk melakukan suatu kegiatan, belajar.

²⁷ Ibid., 27-29.

Jadi minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan. Kenyataan tidak semua belajar didorong oleh minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, dan orang tuanya.²⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, minat belajar adalah adanya perhatian individu atau kecenderungan yang tetap pada suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk mendapat pengetahuan untuk mencapai tujuan tertentu atau suatu keberhasilan.

Untuk lebih jelasnya bahwa membangkitkan minat belajar siswa diperlukan beberapa syarat sebagai berikut:

a) Pemusatan perhatian

Pemusatan perhatian maksudnya adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.²⁹

Didalam mengajar guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diberikan oleh guru. Perhatian akan lebih besar bila pada siswa ada minat dan bakat. Perhatian dapat timbul secara langsung, karena pada siswa sudah ada kesadaran akan tujuan dan kegunaan mata pelajaran yang diperolehnya.

²⁸ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 173-175.

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 45.

Perhatian tidak langsung baru timbul bila dirangsang oleh guru dengan penyajian pelajaran yang menarik, juga dengan menggunakan media yang merangsang siswa berfikir. Bila perhatian kepada pelajaran itu ada pada siswa, maka pelajaran yang diterimanya akan dihayati, diolah bila didalam fikirannya, sehingga timbul pengertian.³⁰

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat terhadap pelajaran SKI, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

b) Motivasi

Kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak daridalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Maka dari itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.³¹ Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau diriya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi.³²

³⁰ Slameto, *Belajar*, 35-36.

³¹ Sadirman, *Interaksi*, 73.

³² Ibid, 40.

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat.³³ Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Menurut D.P. Tampubolon minat merupakan “perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi”.³⁴

Motivasi sebagai pendorong minat timbul karena adanya motivasi kebutuhan dan keinginan (wants and needs) dari setiap individu. Kebutuhan merupakan hal yang penting untuk dipenuhi, sedangkan keinginan atau hasrat merupakan hal yang sangat mendesak untuk segera dipenuhi. Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang mendorong timbulnya suatu tingkah laku.³⁵

Seseorang dikatakan memiliki minat yang besar dalam belajar dapat dilihat dari motivasinya dalam belajar, contohnya seperti mengutamakan belajar dari pada bermain. Adanya motivasi akan menyebabkan anak didik aktif berusaha secara keras dalam mewujudkan tujuannya. Akan tetapi motivasi tidak dapat dilepaskan dari faktor minat.

³³ Ibid, 94.

³⁴ D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), Cet, Ke-1, 41.

³⁵ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 192.

Jadi meskipun telah diangkitkan motivasi belajarnya, namun tidak ada minat pada bidang studi tertentu, maka usaha mendorong agar anak didik belajar giat tidak akan terlalu berhasil.³⁶

c) Rasa senang

Menurut W.S. Winkel minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subjek dan merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat terhadap sesuatu hal timbul karena perasaan senang terhadap sesuatu hal itu.³⁷ Menurut M. Alisuf Sabri Minat adalah “kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu”.³⁸

Menurut Ahmad D. Marimba Minat adalah “kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu”.³⁹

³⁶ Masdulhak, *Karya Tulis Ilmiah Dampak Penelusuran Minat Dan Kemampuan Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, (Jakarta: Indah Jaya, 1989), 31.

³⁷ Ibid., 21

³⁸ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), Cet Ke-11, 84.

³⁹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-ma'arif, 1980), Cet, ke-4, 79.

Sedangkan menurut Crow dan Crow bahwa “minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.⁴⁰ Perasaan senang akan menimbulkan sifat positif dan akan menumbuhkan minat, sebaliknya perasaan tidak senang akan menimbulkan sifat negatif dan tidak menumbuhkan minat. Demikianlah berlaku bagi murid-murid disekolah.⁴¹ Seseorang yang berminat dalam belajar, maka Ia harus senang terhadap pelajaran tersebut, yaitu dengan senang hati mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan hal tersebut tanpa ada rasa terpaksa.

Dapat diambil kesimpulan bahwa minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Dan perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

b. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah secara etimologi dapat ditelusuri dari asal kata Arab *syajarah* artinya pohon. Dalam bahasa asing lainnya peristiwa sejarah disebut *histore* (perancis), *geschichte* (jerman) dan masih banyak lagi.

⁴⁰ Abd. Rachman Abror, *Psykologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), Cet. Ke-4, 112.

⁴¹ Eddy Soewardi kartawidjaja, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), 185.

Sejarah menurut islilah adalah suatu yang tersusun dari serangkain peristiwa masa lampau, keseluruhan pengalaman manusia dan sejarah sebagai suatu cara yang diubah-ubah, dijabarkan dan dianalisa.⁴² Sejarah merupakan bagian penting dari perjalanan sebuah umat, bangsa, Negara, maupun individu. Keberadaan sejarah merupakan bagian dari proses kehidupan itu sendiri. Oleh karena itu tanpa mengetahui sejarah, maka proses kehidupan tidak akan dapat diketahui. Melalui sejarah pulalah manusia dapat mengambil banyak pelajaran dari proses kehidupan suatu umat, bangsa, Negara dan sebagainya. Diantara pelajaran penting yang dapat diambil dari sejarah adalah mengambil sesuatu yang baik dari umat, bangsa dan Negara untuk senantiasa dilestarikan dan dikembangkan. Sedangkan terhadap hal-hal yang tidak baik, sedapat mungkin ditinggalkan dan dihindari.⁴³

Menurut santoso, sejarah adalah silsilah, kejadian, atau peristiwa yang bener-bener terjadi pada masa lampau yang benar-benar terjadi.⁴⁴ Kebudayaan adalah keadaan atau hasil karya manusia yang bersifat keindahan peradaban. Sedangkan Islam ialah agama yang dibawa/diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an.⁴⁵ Al-Qur'an sendiri mengandung cukup banyak nilai-nilai kesejarahan, yang langsung atau tidak langsung mengandung makna yang besar dan bisa dijadikan pelajaran, yaitu sebagai faktor

⁴² Siti Maryam dkk, *Sejarah Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Lesfi, 2004), 4.

⁴³ Fatah Syukur, *Sejarah Peradaban Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2011), h. 3.

⁴⁴ LH. Santoso, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), 447.

⁴⁵ Ibid., 233.

keteladanan, cermin, perbandingan dan perbaikan keadaan, khususnya bagi umat Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terkandung dalam ilmu pendidikan islam, yang mana menelaah tentang peristiwa, pertumbuhan dan perkembangan agama islam pada zaman dahulu yang benar-benar terjadi. Sampai sekarang, agar siswa dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh islam, diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁴⁶

Dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) hendaknya tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuannya semata, namun juga dapat menumbuhkan minat belajar siswanya. karena substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

⁴⁶ Chabib Thoah, Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), 215.

Sejarah Kebudayaan Islam di MI merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/perasaban, Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan keRasulan Nabi Muhammad saw, sampai dengan masa khulafaurrasyidin.⁴⁷

c. Mata Pelajaran Fiqih

Dalam pengertiannya mata pelajaran fiqih berasal dari dua pengertian yaitu mata pelajaran dan fiqih. Mata pelajaran dalam bahasa indonesia diartikan dengan pelajaran yang harus diajarkan, dipelajari untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.⁴⁸

Kata yang kedua adalah al-Fiqh, menurut bahasa berarti pemahaman. Menurut istilah, al-Fiqh menurut Abu Hanifah adalah pengetahuan diri seseorang tentang apa yang menjadi haknya, dan apa yang menjadi kewajibannya dari segi amal perbuatan, atau dengan kata lain, pengetahuan seseorang tentang apa yang menguntungkan dan apa yang merugikannya.⁴⁹

Dalam peristilahan syar'i, ilmu fiqh dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar'i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalilnya-dalilnya yang terperinci dala nash (Al-Qur'an dan Hadist). Imam Al-Ghazali mendefinisikan ilmu fiqh adalah suatu ilmu yang mebicarakan

⁴⁷ Abdima, Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah, www.abdimadrasah.com, 18 Januari 2017).

⁴⁸ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 722.

⁴⁹ Satria Effendi, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2009), 2-3.

hukum-hukum syara' mengenai perbuatan mukallaf, apakah perbuatan itu wajib, haram, mubah, sunnah, makruh, sah, fasid, batal, ada' (tunai), Qadla' dan sebagainya.⁵⁰

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta Fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Jadi mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran pai yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan, yang dilakukan secara sadar, terarah, dan terancang mengenai hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muammalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami, serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

⁵⁰ Saifuddin Mujtaba, *Ilmu Fiqih*, (jember: STAIN Press, 2013), 19.

d. Kajian teoritik tentang hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar sejarah kebudayaan islam dan fiqih

Gagne' dan briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya adalah, buku, tape recorder, kaset, foto, gambar, dll.⁵¹

Penggunaan media merupakan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta bahkan membuat pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.⁵²

Kesimpulannya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.⁵³

Media buku bergambar termasuk dalam media visual, karena media visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan. Secara garis besar unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri atas garis, bentuk, warna dan tekstur.⁵⁴

Fungsi atau manfaat media adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata oleh guru.

⁵¹ Arsyad, *Media*, 1996, 3-4.

⁵² Arsyad, *Media*, 2002, 15.

⁵³ Arsyad, *Media*, 2014, 10.

⁵⁴ Munadi, *Media*, 81.

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Levie dan Lentz mengemukakan fungsi media pembelajaran, yaitu:

- a) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang menyertai teks materi pelajaran.
- b) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

Pembelajaran dengan media dapat menggugah emosi peserta didik, seperti merasa senang, susah, perhatian, dan sebagainya.⁵⁵

Gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Karena gambar, pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik. Adapun manfaat media gambar dalam proses instruksional adalah penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dan

⁵⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), 2.

sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan.⁵⁶

Jadi, media buku bergambar adalah alat komunikasi untuk menyampaikan materi, menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keteranga-keterangannya, dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, prasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa pada proses belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas penggunaan media, sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar, salah satunya media visual yang melibatkan indera penglihatan berupa gambar dapat merangsang kegiatan belajar dan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa, termasuk didalamnya minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan minat belajar Fiqih.

⁵⁶ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 76.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Bungatan berada ditengah-tengah perumahan penduduk, arah selatan dari laut pantai Situbondo. Tepatnya di Desa Sambiyon Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI. Nurus Salam Bungatan

I. VISI SEKOLAH

***“TERWUJUDNYA SISWA YANG BERTAKWA, CERDAS DAN
MEMPUNYAI BUDI PEKERTI YANG LUHUR”***

II. MISI SEKOLAH:

Tabel 3.1

NO	INDIKATOR	MISI
1	Bertakwa	<ul style="list-style-type: none">) Mengidentifikasi pelajaran agama islam) Meningkatkan mutu pendidikan agama melalui teoridan metode) Membiasakan membaca al-Qur'an setiap pagi sebelum belajar) Memberi pelajaran baca tulis al-Qur'an) Melaksanakan hari besar agama islam) Membiasakan sholat dzuhur berjamaah

1	2	3
2	Cerdas	<ul style="list-style-type: none">) Melaksanakan pakem) Meningkatkan kecerdasan anak melalui kebebasan belajar terhadap pendidikan akademik) Guru selalu siap mengajar dengan buku dan administrasi yang relevan) Selektif dalam PSB, menaikkan atau meluluskan) Meningkatkan kecerdasan anak melalui tim cerdas, cermat dalam kelas) Aktif mengikuti lomba-lomba tingkat gugus kecamatan dan kabupaten) Melengkapi saran dan prasarana sekolah agar situasi KBM lancar
3	Budi Pekerti luhur	<ul style="list-style-type: none">) Adanya dana untuk mengadakan kegiatan sosial) Melaksanakan 7K secara efektif) Ikut peran aktif dalam kegiatan sosial (PMI, bantuan bencana alam, bakti sosial dan kerja bakti massal)) Meningkatkan budi pekerti melalui pendidikan akademik dan non akademik

(sumber data: Dokumentasi TU MI. Nurus Salam)

Keterangan:

1 : Nomor

2 : Indikator

3 : Misi

III. TUJUAN SEKOLAH

- 1) Terbentuknya tenaga pendidik yang profesional dan karyawan yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat.
- 2) Terciptanya lulusan yang berprestasi tinggi dan Berakhlaqul Karimah.
- 3) Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan efisien dengan penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran.
- 4) Tersusunnya kurikulum yang berorientasi pada ciri khas sekolah dan memiliki sistem penilaian yang berstandar nasional.
- 5) Teraktualisasikannya semua potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 6) Terpenuhinya semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan yang semakin tinggi.
- 8) Terlaksananya semua program sekolah dengan pengelolaan dan pembiayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.

3. Struktur Organisasi

Adapun pembagian tugas guru dalam melaksanakan tugas tertentu maupun sebagai guru pengajar di MI. Nururs Salam Bungatan Situbondo, dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Data Guru MI. Nurussalam Sambian Bungatan Situbondo

No	Nama	Jabatan	Status
1	Abdurrahman B.A	Kepala Sekolah	Non PNS
2	Slamet riadi. S.p	Operator, Waka Kurikulum	Non PNS
3	Komite	Ridzei	Non PNS
4	Nur cholis	Bendahara	Non PNS
5	Sarifah S.Pd	Wali Kelas 1	Non PNS
6	Evilia Nur Fitriah	Wali Kelas 2	Non PNS
7	Uswatun Hasanah S.Pd.I	Wali Kelas 3	Non PNS
8	Surinan S.Pd	Wali Kelas 4	PNS
9	Awiyanto S.Pd.I	Wali Kelas 5	Non PNS
10	Slamet riadi. S. p	Wali Kelas 6	Non PNS
11	Evi sa'diyah S.Pd.i	Pendamping kelas 1	Non PNS
12	Ida Marwati	Pendamping kelas 2	Non PNS
13	Khairul Afandi S.Pd	Pendamping kelas 3	Non PNS
14	Nursaidah S.Pd	Pendamping kelas 4	Non PNS
15	Kiptiya S.Pd	Guru Al-Qur'an dan Hadist	Non PNS
16	Sa'idah S.Pd	Guru Aqidah Akhlaq	Non PNS
17	Nur cholis	Guru b.arab, fiqih, dan ski	Non PNS
18	Ida Marwati	Perpustakaan	Non PNS
19	Hasan Rusli	Humas	Non PNS
20	Abdul Hadi S.Pd	Guru Olah raga	Non PNS
21	Slamet riadi. S.p	Pramuka	Non PNS

(Sumber : Dokumentasi TU MI. Nurussalam)

4. Sarana dan Prasarana

Adapun untuk mengetahui fasilitas yang terdapat di MI. Nurus Salam Bungatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Sarana dan Prasarana
MI. Nurus Salam Bungatan Situbondo**

No	Fasilitas	Unit
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	6
3	Ruang Operator	1
4	Perpustakaan	1
5	Lapangan Upacara	1
6	Kamar Mandi	2
7	Kantin	1
8	Mushollah/Masjid	1
9	Ruang Tamu	1

Sumber: Dokumentasi TU MI. Nurus Salam

B. Penyajian Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan di analisis sesuai dengan analisis data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang Hubungan penggunaan media buku bergambar terhadap minat belajar sejarah kebudayaan Islam dan Fiqih, dalam penelitian ini menggunakan angket yang di berikan kepada responden sebanyak 42 siswa dari populasi yang berjumlah 85 siswa. Dalam penelitian ini respondennya adalah seluruh siswa MI. Nurussalam yang terdiri dari kelas IV-V-VI.

1. Kelas 4 sejumlah 13 siswa
2. Kelas 5 sejumlah 15 siswa
3. Kelas 6 sejumlah 14 siswa

Dari hasil perhitungan validitas butir sebanyak 28 pernyataan, maka 22 butir dinyatakan valid, dan 6 butir dinyatakan tidak valid berdasarkan kriteria pengujian yaitu: Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrument tes dapat dikatakan "valid". Apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$), berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrument tes dapat dikatakan "tidak valid". Setelah diasosiasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh hasil uji validitas instrument yang disajikan pada tabel lampiran.

Selanjutnya, menguji reliabilitas instrument. Reliabilitas ini untuk menunjukkan bahwa datanya memang benar sesuai dengan kenyataan. Berikut ini adalah kereliabilitasnya data.

Berdasarkan data diatas diketahui r_{11} dari variabel x adalah;

$$r_{11} = \frac{2x}{1+R}$$

$$r_{11} = \frac{2x0,2}{1+0,2}$$

$$r_{11} = 0,43$$

$$0,43 > 0,312$$

Jadi hasil $r_{11}=0,43$ dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan $db=N-2=42-2=40$, taraf signifikan 1% maka diperoleh $r_{tabel}=0,312$, keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} .

Kesimpulan: karena $r_{11}=0,43$ lebih besar dari $r_{tabel}=0,312$, maka instrument pengumpulan data dinyatakan reliabel, kemudian angket tersebut diberikan kepada responden. Dari hasil pertimbangan yang diambil tersebut diatas adalah 42 siswa yang dijadikan sebagai sampel atau responden yang berhak mengisi angket untuk memberikan jawaban atau keterangan sesuai dengan keadaan sebenarnya diresponden.

Selanjutnya diketahui r_{11} dari variabel y adalah;

$$r_{11} = \frac{2x}{1+R}$$

$$r_{11} = \frac{2x0,8}{1+0,8}$$

$$r_{11} = \frac{1,6}{1,8}$$

$$r_{11} = 0,91$$

$$0,91 > 0,312$$

Jadi hasil $r_{11} = 0,91$ dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan $db = N - 2 = 42 - 2 = 40$, taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,312$, keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} .

Kesimpulan: karena $r_{11} = 0,91$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,312$, maka instrument pengumpulan data dinyatakan reliabel, kemudian angket tersebut diberikan kepada responden. Dari hasil pertimbangan yang diambil tersebut diatas adalah 42 siswa yang dijadikan sebagai sampel atau responden yang berhak mengisi angket untuk memberikan jawaban atau keterangan sesuai dengan keadaan sebenarnya diresponden.

Jadi, karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Dari hasil pertimbangan siswa yang dijadikan sebagai sampel atau responden yang berhak mengisi angket untuk memberikan jawaban atau keterangan sesuai keadaan dari responden.

Adapun nama-nama responden dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 3.4

No	Nama Siswa	JK	Kelas
1	Laelia Zakiyah	P	IV
2	Husnawiyah	P	IV
3	Nabila Fitri Ramadhani	P	IV
4	Hanik Humairoh	P	IV
5	Didi Andika	L	IV
6	Ahmad Rofiqi Maulana	L	IV

No	Nama Siswa	JK	Kelas
7	Karina	P	IV
8	Siti Ayu Kurniawati	P	IV
9	Eka Riyanto	L	IV
10	M.Alfian Lutfi	L	IV
11	Jaudah Kamila	P	IV
12	Hasbi Maulana	L	IV
13	Alfiatul Laili	P	IV
14	M.Alfan Al-Farisi Saputra	L	V
15	Ahmad Afdol aditiya	L	V
16	Edi Kurniawan	L	V
17	Habibah	P	V
18	M.Fauzan Haqiqi	L	V
19	Muhammad Andika	L	V
20	M.Adiitiya Pratama	L	V
21	M.Bahrus Sofi	L	V
22	Fatimatus Sholehah	P	V
23	Fifin Dian Darmawati	P	V
24	Nurul Hasanah	P	V
25	Febrianto	L	V
26	Angga Hari Susanto	L	V
27	Ahmad Rofiki	L	V
28	Andika Maulana R	L	V
29	Gunawan	L	VI
30	Ahmad Rofiqi	L	VI
31	Eka Wardana Hasanah	P	VI
32	M.Arif Abd.Qoni Hilmi	L	VI
33	Nur Hidayat Indra Saputra	L	VI
34	Muhammad Ibnul Mubarak	L	VI
35	Faiqotul Holidayah	P	VI
36	Sulistiawati	P	VI
37	Muhammad Holilullah	L	VI
38	Vina Ayu Agustin	P	VI
39	Qolbi Fitri Yani	P	VI
40	Siti Hotimah	P	VI
41	Muhammad sukron	L	VI
42	Faiq	P	VI

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang hubungan penggunaan media buku bergambar dalam meningkatkan minat belajar SKI dan Fiqih siswa itu melalui angket terlebih dahulu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jumlah pernyataan angket seluruhnya 22 item yang terdiri atas:
 - a. Pernyataan tentang media buku bergambar 7 item
 - b. Pernyataan tentang minat belajar 15 item

2) Skoring data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh masing-masing responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut diatas sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jawaban ya = 1
- b. Jawaban tidak = 0

Tabel 3.5

Hasil angket media buku bergambar

No. Resp	Nomor Butir Soal							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0	1	0	1	0	1	1	4
2	0	1	1	0	1	0	0	3
3	1	1	0	0	1	1	1	5
4	0	0	0	1	1	1	0	3
5	1	1	1	1	1	1	0	6
6	0	1	0	1	1	1	1	5
7	1	1	0	1	0	0	1	4
8	1	0	1	0	0	1	0	3
9	0	0	1	0	1	0	1	3
10	1	0	0	1	0	1	0	3
11	0	1	1	1	0	0	1	4
12	1	0	0	1	0	1	1	4
13	0	0	1	1	0	1	1	4

1	2	3	4	5	6	7	8	9
14	1	0	0	0	1	1	1	4
15	1	1	1	0	1	1	0	5
16	1	1	1	1	0	1	1	6
17	1	1	1	1	1	1	1	7
18	0	1	0	1	1	1	0	4
19	1	0	1	0	1	0	1	4
20	1	1	0	1	0	1	1	5
21	1	0	1	1	1	0	1	5
22	0	0	1	1	0	0	0	2
23	1	1	1	0	1	1	1	6
24	1	0	0	1	1	1	1	5
25	1	1	1	0	1	1	0	5
26	0	1	1	1	0	0	1	4
27	0	1	1	1	0	1	0	4
28	1	1	1	1	1	0	1	6
29	1	0	1	1	0	1	1	5
30	1	1	1	1	1	1	0	6
31	0	1	1	1	0	1	1	5
32	1	0	1	1	0	1	0	4
33	1	0	1	1	0	1	0	4
34	0	1	0	1	1	1	1	5
35	1	1	1	0	0	1	0	4
36	1	0	0	1	1	0	1	4
37	0	1	1	0	1	0	0	3
38	1	1	1	0	1	1	0	5
39	0	1	0	1	1	1	0	4
40	0	1	1	1	1	0	1	5
41	1	0	1	1	0	1	0	4
42	1	1	1	0	1	1	1	6

(sumber data: hasil angket media buku bergambar)

Keterangan:

1: Nomor responden	6: Butir soal 5
2: Butir soal 1	7: Butir soal 6
3: Butir soal 2	8: Butir soal 7
4: Butir soal 3	9: Butir soal 8
5: Butir soal 4	10: Jumlah

Tabel 3.6
Hasil angket minat belajar

No. Resp	Nomor butir soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10
2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8
3	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8
4	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	10
5	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10
6	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	8
7	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	7
8	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	8
9	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9
10	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	8
11	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	9
12	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	9
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
18	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	6
19	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6
20	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9
21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10
22	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5
23	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9
24	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9
25	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
26	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
27	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9
28	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10
29	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
30	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10
31	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	9
24	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9
25	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
26	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
27	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9
28	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10
29	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
30	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10
31	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	9

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
32	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8
33	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7
34	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	9
35	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	10
36	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8
37	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	6
38	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9
39	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
40	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	9
41	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	8
42	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11

(sumber data: hasil angket minat belajar)

Keterangan: 1 : Nomor responden

2-16 : Butir Soal

17 : Jumlah

Selanjutnya dalam menentukan ada pengaruh atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

a. Apabila χ_{hit}^2 lebih besar dari χ_{t}^2 maka hipotesis nol ditolak.

b. Apabila χ_{hit}^2 lebih kecil dari χ_{t}^2 maka hipotesis nol diterima.¹

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Dari beberapa data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang di isi oleh siswa MI. Nurus salam Bungatan Situbodo tahun pelajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini maka perlu adanya suatu analisis data yang dilakukan dengan teknik korelasi dengan menggunakan rumus *r pearson* atau koefisien korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

¹Abdul Rozak, *PengantarStatistik*(Malang: Intimedia, 2012), 105.

1. Pengujian Hipotesis Nihil Mayor

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017, mempersiapkan analisis sebelum melakukan pengujian hipotesa. Sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Hubungan Penggunaan Media Buku Bergambar Dengan Minat Belajar
Sejarah Kebudayaan Islam Dan Fiqih Siswa MI Nurus Salam Bungatan
Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017

No. Resp	X	Y	$(X-\bar{x})/x$	$(Y-\bar{Y})/y$	(x^2)	(y^2)	(xy)
1	4	10	-0,5	1,5	0,25	2,25	-0,75
2	3	8	-1,5	-0,5	2,25	0,25	0,75
3	5	8	0,5	-0,5	0,25	0,25	-0,25
4	3	10	-1,5	1,5	2,25	2,25	-2,25
5	6	10	1,5	1,5	2,25	2,25	2,25
6	5	8	0,5	-0,5	0,25	0,25	-0,25
7	4	7	-0,5	-1,5	0,25	2,25	0,75
8	3	8	-1,5	-0,5	2,25	0,25	0,75
9	3	9	-1,5	0,5	2,25	0,25	-0,75
10	3	8	-1,5	-0,5	2,25	0,25	0,75
11	4	9	-0,5	0,5	0,25	0,25	-0,25
12	4	9	-0,5	0,5	0,25	0,25	-0,25
13	4	9	-0,5	0,5	0,25	0,25	-0,25
14	4	4	-0,5	-4,5	0,25	20,25	2,25
15	5	6	0,5	-2,5	0,25	6,25	-1,25
16	6	9	1,5	0,5	2,25	0,25	0,75
17	7	13	2,5	4,5	6,25	20,25	11,25

No. Resp	X	Y	$(X-\bar{x})/x$	$(Y-\bar{Y})/y$	(x^2)	(y^2)	(xy)
18	4	6	-0,5	-2,5	0,25	6,25	1,25
19	4	6	-0,5	-2,5	0,25	6,25	1,25
20	5	9	0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
21	5	10	0,5	1,5	0,25	2,25	0,75
22	2	5	-2,5	-3,5	6,25	12,25	8,75
23	6	9	1,5	0,5	2,25	0,25	0,75
24	5	9	0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
25	5	10	0,5	1,5	0,25	2,25	0,75
26	4	10	-0,5	1,5	0,25	2,25	-0,75
27	4	9	-0,5	0,5	0,25	0,25	-0,25
28	6	10	1,5	1,5	2,25	2,25	2,25
29	5	10	0,5	1,5	0,25	2,25	0,75
30	6	10	1,5	1,5	2,25	2,25	2,25
31	5	9	0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
32	4	8	-0,5	-0,5	0,25	0,25	0,25
33	4	7	-0,5	-1,5	0,25	2,25	0,75
34	5	9	0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
35	4	10	-0,5	1,5	0,25	2,25	-0,75
36	4	8	-0,5	-0,5	0,25	0,25	0,25
37	3	6	-1,5	-2,5	2,25	6,25	3,75
38	5	9	0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
39	4	5	-0,5	-3,5	0,25	12,25	1,75
40	5	9	0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
41	4	8	-0,5	-0,5	0,25	0,25	0,25
42	6	11	1,5	2,5	2,25	6,25	3,75
Jumlah	187	357	-2	0	46,5	128,5	42,5
rata2	4,5	8,5					

(sumber data: hasil uji angket media buku bergambar dengan minat belajar)

Dengan menggunakan *r pearson* atau koefesien korelasi product moment, maka dapat dihitung data sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{\sum x}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4,5}{\sqrt{(4,5)(12,5)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4,5}{\sqrt{5,2}} = \frac{4,5}{7,3} = 0,55$$

Dari analisa diatas dapat diketahui bahwa *r* hitung adalah 0,55, sedangkan *r* tabel untuk taraf signifikansi (α)= 5% dari jumlah $N= 42$, $db= 40$ adalah 0,312. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, hal ini berarti *r* hitung (0,55) > dari *r* tabel (0,312), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dari pengujian hipotesis mayor diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar SKI dan Fiqih siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

2. Pengujian hipotesis nihil minor

a. Pengujian hipotesis nihil minor pertama

Untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017 maka analisisnya terlebih dahulu dipersiapkan sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.8

**Hubungan Penggunaan Media Buku Bergambar Dengan Minat Belajar
Sejarah Kebudayaan Islam Siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo**

Tahun Pelajaran 2016/2017

No. Resp	X	Y1	$(X-x)/x$	$(Y-\bar{Y})/y1$	(x^2)	$(y1^2)$	$(xy1)$
1	4	6	-0,5	1,6	0,25	2,56	-0,8
2	3	5	-1,5	0,6	2,25	0,36	-0,9
3	5	5	0,5	0,6	0,25	0,36	0,3
4	3	6	-1,5	1,6	2,25	2,56	-2,4
5	6	6	1,5	1,6	2,25	2,56	2,4
6	5	4	0,5	-0,4	0,25	0,16	-0,2
7	4	4	-0,5	-0,4	0,25	0,16	0,2
8	3	6	-1,5	1,6	2,25	2,56	-2,4
9	3	4	-1,5	-0,4	2,25	0,16	0,6
10	3	5	-1,5	0,6	2,25	0,36	-0,9
11	4	4	-0,5	-0,4	0,25	0,16	0,2
12	4	5	-0,5	0,6	0,25	0,36	-0,3
13	4	4	-0,5	-0,4	0,25	0,16	0,2
14	4	2	-0,5	-2,4	0,25	5,76	1,2
15	5	3	0,5	-1,4	0,25	1,96	-0,7
16	6	4	1,5	-0,4	2,25	0,16	-0,6
17	7	7	2,5	2,6	6,25	6,76	6,5
18	4	3	-0,5	-1,4	0,25	1,96	0,7
19	4	1	-0,5	-3,4	0,25	11,6	1,7
20	5	3	0,5	-1,4	0,25	1,96	-0,7
21	5	5	0,5	0,6	0,25	0,36	0,3
22	2	2	-2,5	-2,4	6,25	5,76	6
23	6	4	1,5	-0,4	2,25	0,16	-0,6
24	5	5	0,5	0,6	0,25	0,36	0,3
25	5	3	0,5	-1,4	0,25	1,96	-0,7
26	4	5	-0,5	0,6	0,25	0,36	-0,3
27	4	5	-0,5	0,6	0,25	0,36	-0,3

No. Resp	X	Y1	(X-x)/ x	(Y-Ȳ)/ y1	(x ²)	(y1 ²)	(xy1)
28	6	6	1,5	1,6	2,25	2,56	2,4
29	5	6	0,5	1,6	0,25	2,56	0,8
30	6	5	1,5	0,6	2,25	0,36	0,9
31	5	5	0,5	0,6	0,25	0,36	0,3
32	4	5	-0,5	0,6	0,25	0,36	-0,3
33	4	1	-0,5	-3,4	0,25	11,6	1,7
34	5	6	0,5	1,6	0,25	2,56	0,8
35	4	5	-0,5	0,6	0,25	0,36	-0,3
36	4	4	-0,5	-0,4	0,25	0,16	0,2
37	3	3	-1,5	-1,4	2,25	1,96	2,1
38	5	4	0,5	-0,4	0,25	0,16	-0,2
39	4	5	-0,5	0,6	0,25	0,36	-0,3
40	5	5	0,5	0,6	0,25	0,36	0,3
41	4	4	-0,5	-0,4	0,25	0,16	0,2
42	6	6	1,5	1,6	2,25	2,56	2,4
Jumlah	187	186	-2	1,2	46,5	78,3	19,8
rata2	4,5	4,4					

(sumber data: hasil uji angket media buku bergambar dengan minat belajar SKI)

Dengan menggunakan *r pearson* atau koefisien korelasi product moment, maka dapat dihitung data sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{\sum x}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,8}{\sqrt{(4,5)(7,3)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,8}{\sqrt{32,25}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,8}{6,3} = 0,328$$

Dari analisa diatas dapat diketahui bahwa r hitung adalah 0,328, sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α)= 5% dari jumlah $N= 42$, $db= 40$ adalah 0,312. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, hal ini berarti r hitung (0,328) < dari r tabel (0,312), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dari pengujian hipotesis minor diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

b. Pengujian hipotesis nihil minor kedua

Untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan media buku bergambar dengan minat belajar Fiqih MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017 maka analisisnya terlebih dahulu dipersiapkan sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.9

Hubungan Penggunaan Media Buku Bergambar Dengan Minat Belajar Fiqih Siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017

No. Resp	X	Y2	(X-x)/ x	(Y- \bar{Y})/ y2	(x ²)	(y ²)	(xy ²)
1	4	3	-0,5	-0,5	0,25	0,25	0,25
2	3	3	-1,5	-0,5	2,25	0,25	0,75
3	5	3	0,5	-0,5	0,25	0,25	-0,25
4	3	4	-1,5	0,5	2,25	0,25	-0,75

No. Resp	X	Y2	$(X-x)/x$	$(Y-\bar{Y})/y2$	(x^2)	$(y2^2)$	$(xy2)$
5	6	3	1,5	-0,5	2,25	0,25	-0,75
6	5	4	0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
7	4	2	-0,5	-1,5	0,25	2,25	0,75
8	3	3	-1,5	-0,5	2,25	0,25	0,75
9	3	4	-1,5	0,5	2,25	0,25	-0,75
10	3	3	-1,5	-0,5	2,25	0,25	0,75
11	4	5	-0,5	1,5	0,25	2,25	-0,75
12	4	3	-0,5	-0,5	0,25	0,25	0,25
13	4	4	-0,5	0,5	0,25	0,25	-0,25
14	4	1	-0,5	-2,5	0,25	6,25	1,25
15	5	3	0,5	-0,5	0,25	0,25	-0,25
16	6	4	1,5	0,5	2,25	0,25	0,75
17	7	5	2,5	1,5	6,25	2,25	3,75
18	4	3	-0,5	-0,5	0,25	0,25	0,25
19	4	4	-0,5	0,5	0,25	0,25	-0,25
20	5	5	0,5	1,5	0,25	2,25	0,75
21	5	5	0,5	1,5	0,25	2,25	0,75
22	2	2	-2,5	-1,5	6,25	2,25	3,75
23	6	5	1,5	1,5	2,25	2,25	2,25
24	5	3	0,5	-0,5	0,25	0,25	-0,25
25	5	6	0,5	2,5	0,25	6,25	1,25
26	4	5	-0,5	1,5	0,25	2,25	-0,75
27	4	3	-0,5	-0,5	0,25	0,25	0,25
28	6	3	1,5	-0,5	2,25	0,25	-0,75
29	5	4	0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
30	6	4	1,5	0,5	2,25	0,25	0,75
31	5	3	0,5	-0,5	0,25	0,25	-0,25
32	4	2	-0,5	-1,5	0,25	2,25	0,75
33	4	6	-0,5	2,5	0,25	6,25	-1,25
34	5	3	0,5	-0,5	0,25	0,25	-0,25
35	4	4	-0,5	0,5	0,25	0,25	-0,25
36	4	3	-0,5	-0,5	0,25	0,25	0,25
37	3	3	-1,5	-0,5	2,25	0,25	0,75

No. Resp	X	Y2	(X-x)/ x	(Y-Ȳ)/ y2	(x ²)	(y ²)	(xy ²)
38	5	4	0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
39	4	0	-0,5	-3,5	0,25	12,3	1,75
40	5	4	0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
41	4	3	-0,5	-0,5	0,25	0,25	0,25
42	6	4	1,5	0,5	2,25	0,25	0,75
Jumlah	187	148	-2	1	46,5	58,5	17
rata2	4,5	3,5					

(sumber data: hasil uji angket media buku bergambar

dengan minat belajar Fiqih)

Dengan menggunakan *r pearson* atau koefesien korelasi product moment, maka dapat dihitung data sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{\sum x}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1}{\sqrt{(4,5)(5,5)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17}{\sqrt{2,2} \cdot 2}$$

$$r_{xy} = \frac{17}{5,1} = 0,326$$

Dari analisa diatas dapat diketahui bahwa *r* hitung adalah 0,326, sedangkan *r* tabel untuk taraf signifikansi (α)= 5% dari jumlah N= 42, db= 40 adalah 0,312. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, hal ini berarti *r* hitung (0,326) > dari *r* tabel (0,312), maka *H*_a diterima dan *H*₀ ditolak.

Dari pengujian hipotesis minor diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Fiqih siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 3.10

Tabel Hasil Interpretasi

No	No Siswa	X	x	Ket X	Y	y	Ket Y	Ket XY
1	1	4	4,5	rendah	10	8,5	kuat	sedang
2	2	3	4,5	rendah	8	8,5	rendah	sangat rendah
3	3	5	4,5	kuat	8	8,5	rendah	sedang
4	4	3	4,5	rendah	10	8,5	kuat	sedang
5	5	6	4,5	kuat	10	8,5	kuat	sangat kuat
6	6	5	4,5	kuat	8	8,5	rendah	sedang
7	7	4	4,5	rendah	7	8,5	rendah	sangat rendah
8	8	3	4,5	rendah	8	8,5	rendah	sangat rendah
9	9	3	4,5	rendah	9	8,5	kuat	Sedang
10	10	3	4,5	rendah	8	8,5	rendah	sangat rendah
11	11	4	4,5	rendah	9	8,5	kuat	Sedang
12	12	4	4,5	rendah	9	8,5	kuat	Sedang
13	13	4	4,5	rendah	9	8,5	kuat	Sedang
14	14	4	4,5	rendah	4	8,5	rendah	sangat rendah
15	15	5	4,5	kuat	6	8,5	rendah	Sedang
16	16	6	4,5	kuat	9	8,5	kuat	sangat kuat
17	17	7	4,5	kuat	13	8,5	kuat	sangat kuat
18	18	4	4,5	rendah	6	8,5	rendah	sangat rendah
19	19	4	4,5	rendah	6	8,5	rendah	sangat rendah
20	20	5	4,5	kuat	9	8,5	kuat	sangat kuat
21	21	5	4,5	kuat	10	8,5	kuat	sangat kuat
22	22	2	4,5	rendah	5	8,5	rendah	sangat rendah
23	23	6	4,5	kuat	9	8,5	kuat	sangat kuat
24	24	5	4,5	kuat	9	8,5	kuat	sangat kuat
25	25	5	4,5	kuat	10	8,5	kuat	sangat kuat
26	26	4	4,5	rendah	10	8,5	kuat	Sedang
27	27	4	4,5	rendah	9	8,5	kuat	Sedang
28	28	6	4,5	kuat	10	8,5	kuat	sangat kuat
29	29	5	4,5	kuat	10	8,5	kuat	sangat kuat
30	30	6	4,5	kuat	10	8,5	kuat	sangat kuat
31	31	5	4,5	kuat	9	8,5	kuat	sangat kuat
32	32	4	4,5	rendah	8	8,5	rendah	sangat rendah
33	33	4	4,5	rendah	7	8,5	rendah	sangat rendah
34	34	5	4,5	kuat	9	8,5	kuat	sangat kuat
35	35	4	4,5	rendah	10	8,5	kuat	Sedang

No	No Siswa	X	x	Ket X	Y	y	Ket Y	Ket XY
36	36	4	4,5	rendah	8	8,5	rendah	sangat rendah
37	37	3	4,5	rendah	6	8,5	rendah	sangat rendah
38	38	5	4,5	kuat	9	8,5	kuat	sangat kuat
39	39	4	4,5	rendah	5	8,5	rendah	sangat rendah
40	40	5	4,5	kuat	9	8,5	kuat	sangat kuat
41	41	4	4,5	rendah	8	8,5	rendah	sangat rendah
42	42	6	4,5	kuat	11	8,5	kuat	sangat kuat

Tabel 3.11

Tabel Hasil Interpretasi berkelompok

NO	No. Siswa		(xy)
	X	Y	
	Kuat	Kuat	Kuat
1.	Siswa 17		11.25
2.	Siswa 22		8.75
3.	Siswa 37		3.75
4.	Siswa 42		3.75
5.	Siswa 5		2.25
6.	Siswa 14		2.25
7.	Siswa 28		2.25
8.	Siswa 30		2.25
9.	Siswa 39		1.75
10.	Siswa 18		1.25
11.	Siswa 19		1.25
	Kuat	Rendah	Sedang
12.	Siswa 2		0.75
13.	Siswa 7		0.75
14.	Siswa 8		0.75
15.	Siswa 10		0.75
16.	Siswa 16		0.75
17.	Siswa 21		0.75
18.	Siswa 23		0.75
19.	Siswa 25		0.75
20.	Siswa 29		0.75
21.	Siswa 33		0.75

NO	No. Siswa		(xy)
	X	Y	
	Rendah	Rendah	Rendah
22.	Siswa 20		0.25
23.	Siswa 24		0.25
24.	Siswa 31		0.25
25.	Siswa 32		0.25
26.	Siswa 34		0.25
27.	Siswa 36		0.25
28.	Siswa 38		0.25
29.	Siswa 40		0.25
30.	Siswa 41		0.25
31.	Siswa 3		-0.25
32.	Siswa 6		-0.25
33.	Siswa 11		-0.25
34.	Siswa 12		-0.25
35.	Siswa 13		-0.25
36.	Siswa 27		-0.25
37.	Siswa 1		-0.75
38.	Siswa 9		-0.75
39.	Siswa 26		-0.75
40.	Siswa 35		-0.75
41.	Siswa 15		-1.25
42.	Siswa 4		-2.25

Berdasarkan hasil perhitungan maka interpretasi hubungan media buku bergambar dengan media buku bergambar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa MI. Nurus Salam adalah termasuk kategori sangat kuat sebanyak 16 siswa, sedang 12 siswa, dan sangat rendah 14 siswa.

D. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, hasil analisis data dan pengujian yang ada dapat didiskusikan dan diterprestasikan agar apa yang telah diperoleh lebih mudah dibaca oleh pembaca. Dan berdasarkan dari hasil analisis diatas terdapat ringkasan pembahasan sebagai berikut:

1. Hipotesa Mayor

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis terhadap penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa r hitung adalah 0,55 sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah $N=42$, $db=40$ adalah 0,312. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang ditetapkan, hal ini berarti r hitung > r tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil perhitungan dari hipotesis yang telah diuji untuk mencari ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017, di hubungkan dengan nilai interpretasi nilai r tergolong agak rendah. Kemudian hasil dari perhitungan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017 dan H_0 ditolak.

Berdasarkan teori yang ada, menyatakan bahwa adanya hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar sesuai dengan keadaan yang terjadi di MI Nurus Salam bungatan Situbondo.

Sesuai hasil wawancara dengan bapak Slamet waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

“penggunaan media buku dengan disertakan gambar-gambar sesuai dengan materi agama, salah satunya seperti materi tentang wudlu’. Jadi, siswa lebih mudah memahami karena telah melihat secara langsung praktek berwudlu’ yang benar dibuku tersebut.”²

²Slamet, Wawancara, Situbondo, 06 Oktober 16.

2. Hipotesa Minor

a. Hipotesa minor pertama

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis terhadap penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa r hitung adalah 0,328 sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah $N=42$, $db= 40$ adalah 0,312.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang ditetapkan, hal ini berarti r hitung dari r tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Namun dihubungkan dengan interpretasi nilai r person tergolong rendah.

Hasil perhitungan dari hipotesis yang telah diuji untuk mencari ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017, ternyata H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017 dan H_o ditolak.

Menurut analisis adanya hubungan positif antara penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MI Nurus Salam Bungatan tahun pelajaran 2016/2017, sesuai hasil wawancara dengan dengan Sulistiawati kelas VI, mengatakan:

“kalau Sejarah Kebudayaan Islam yang ngajar itu pak cholis bu, biasanya beliau memakai buku yang ada gambarnya, jadi saya lebih suka dan mendengarkan penjelasannya. Tapi kadang-kadang pak cholis cuman baca trus bu, saya lebih suka kalau dikasik pertanyaan. Kadang sama Pak cholis juga disuruh baca sendiri bu, saya kurang paham kalau dan cepat lupa kalau baca sendiri”.³

Selain itu hasil wawancara dengan bapak Abdurrahman selaku kepala sekolah MI Nurus Salam, beliau mengatakan:

“kecerdasan yang dimiliki siswa itu memang bermacam-macam nak, jika siswa memiliki kecerdasan yang lebih maka prestasinyaapun akan mengikuti. Selain itu tidak semua guru punya etos yang bagus, salah satunya menggunakan atau memanfaatkan media yang ada sebaik mungkin, sehingga siswa dikelas terkadang kurang menyerap apa yang diajarkan oleh gurunya”.⁴

b. Hipotesa minor kedua

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis terhadap penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa r hitung adalah 0,326 sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah $N=42$, $df= 40$ adalah 0,312. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang ditetapkan, hal ini berarti r hitung dari r tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil perhitungan dari hipotesis yang telah diuji untuk mencari ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Fiqih siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017, ternyata H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media buku

³Sulistiawati, Wawancara, Situbondo, 24 September 16.

⁴Abdurrahman, Wawancara, Situbondo, 24 September 16.

bergambar dengan minat belajar Fiqih siswa MI Nurus Salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017 dan H0 ditolak. Namun berdasarkan interpretasi nilai r person tergolong rendah.

Berdasarkan teori yang ada, menyatakan bahwa adanya hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar sesuai dengan keadaan yang terjadi di MI Nurus Salam bungatan Situbondo.

Sesuai hasil wawancara dengan bapak Nur Cholis selaku guru pelajaran Fiqih, beliau mengatakan bahwa:

“memang buku yang berisi materi yang disertakan gambar itu sangat berguna dalam pelajaran Fiqih, karena anak-anak tidak akan mendengarkan penjelasan dari saya dan asyik dengan bicara dengan temannya jika materi hanya dibacakan dan dijelaskan saja. Apalagi siswa MI itu masih sulit berangan-angan tentang apa yang didengarnya. Jadi dengan diberikan buku yang terdapat gambar sesuai dengan materi, contohnya seperti materi tentang shalat. Siswa tidak akan berangan-angan lagi, karena telah menyaksikan langsung apa yang dipelajarinya. Setelah itu siswa mudah mempraktekkannya dikelas, dengan itu otomatis siswa telah menyerap sebagian besar materi.”⁵

IAIN JEMBER

⁵Nur Cholis, Wawancara, Situbondo, 13 Oktober 16.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Diketahui bahwa ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa MI. Nurus salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan dari hasil penelitian di MI. Nurus salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Diketahui bahwa ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MI. Nurus salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.
2. Diketahui bahwa ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat Fiqih siswa MI. Nurus salam Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

B. Saran-Saran

1. Bagi kepala sekolah

Hendaknya meningkatkan perhatian khusus terhadap siswa-siswi dalam meningkatkan kecerdasan dan minat belajar siswa

2. Bagi guru

Etos guru lebih di tingkatkan dalam mengajar di kelas dan ketika memberikan metode atau strategi mengajar, dan menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan kondisi siswa/siswi

3. Bagi lembaga pendidikan

Hendaknya selalu meningkatkan solidaritas antara kepala sekolah dan guru serta siswa agar tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

4. Bagi siswa

Lebih focus pada mata pelajaran di bandingkan kegiatan diluar pelajaran guna untuk kemajuan belajar dan hasil belajarnya.



**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
DENGAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DAN FIQIH SISWA MI. NURUS SALAM
SAMBIAN BUNGATAN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh:

MUSDALIFATUN NUR RODHIYAH

NIM. 084 121 393

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2017**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA
HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
DENGAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DAN FIQIH SISWA MI. NURUS SALAM
SAMBIAN BUNGATAN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk diujikan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan
memperolehgelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

MUSDALIFATUN NUR RODHIYAH

NIM. 084 121 393

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2017**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
DENGAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DAN FIQIH SISWA MI. NURUS SALAM
SAMBIAN BUNGATAN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk diujikan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MUSDALIFATUN NUR RODHIYAH

NIM: 084 121 393

Disetujui oleh
Pembimbing

Dr. H. Mundir, M. Pd
NIP. 19631103 199903 1 002

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
DENGAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DAN FIQIH SISWA MI. NURUS SALAM
SAMBIAN BUNGATAN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Januari 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Mahrus, M. Pd. I

NIP: 19670525 200012 1 001

Hauli Haikal, S. Ag, M. Pd. I

NIP: 19691124 200701 1 024

Anggota :

1. Dra. Hj. Zulaichah A, M. PD. I ()

2. Dr. H. Mundir, M. Pd ()

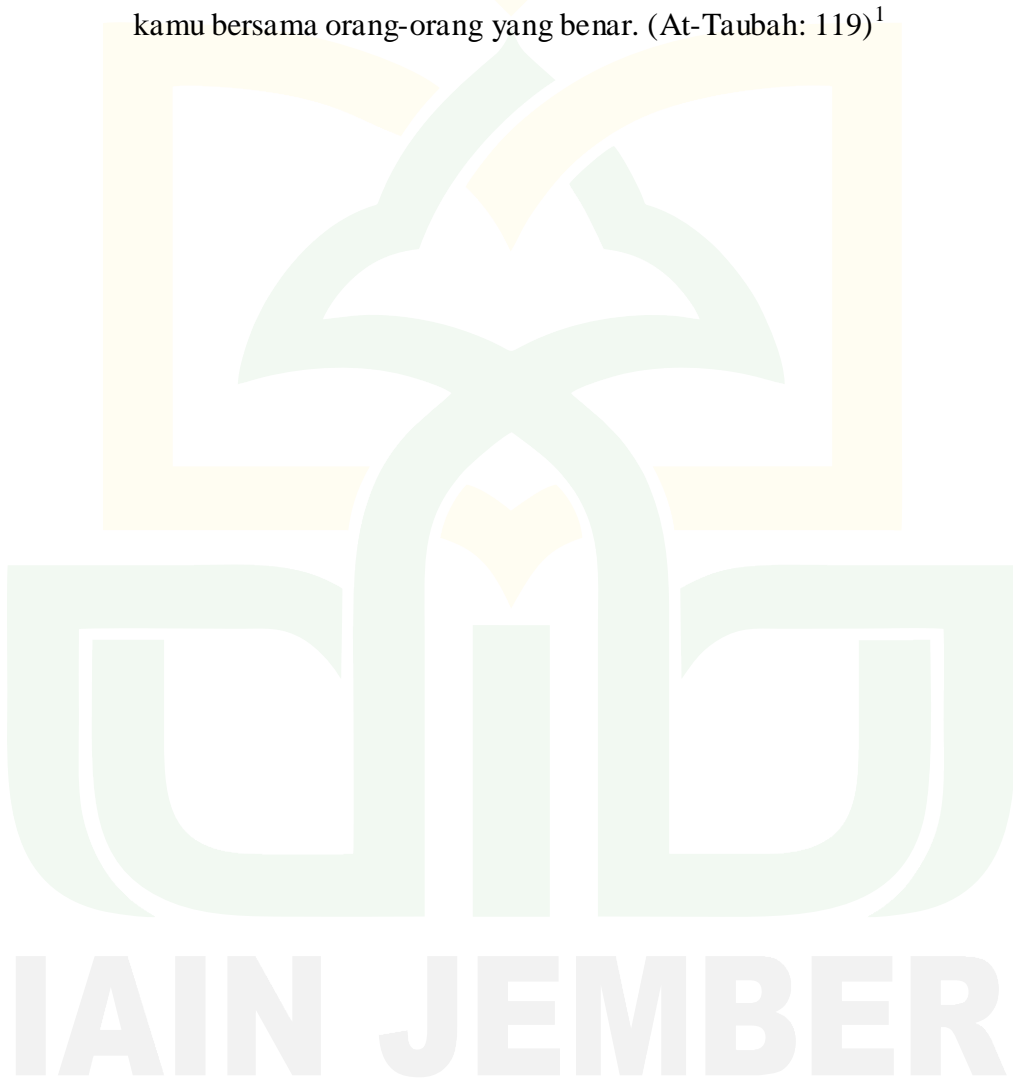
Menyetujui
Dekan

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

الصّٰدِقِيْنَ مَعَ وَكُوْنُوْا اللّٰهَ اَنْفُوْا اٰمِنُوْا الَّذِيْنَ يَتَّيْبُوْا ﴿١١٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar. (At-Taubah: 119)¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Tangerang: PT Panca Cemerlang, 2010), 206.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku:

1. Ayah dan bunda tercinta. Ayah Suhali dan bunda Hussi Aminah yang sudah memberikan segala hal dalam hidupku. Semoga dengan do'amu menjadikan putrimu menjadi orang yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan orang disekitar. Aamiin
2. Suamiku Ahmad Kurtubi Rasyid, yang telah memberikan semangat, cinta kasihnya untukku. Mengukir sejarah indah dalam hidupku.
3. Kakakku Evilia Nur Fitriah dan keponakanku Raka Ghibran Mahardika, serta saudara-saudaraku yang selalu mendoakan kesuksesanku. Terimakasih atas do'a dan semangat kalian.
4. Seluruh Dosen IAIN Jember, yang telah memberikan ilmunya. Terutama bapak Mundir selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing dan memberi pengarahan hingga skripsi ini selesai.
5. Guru-guruMI. Nurus Salam Bungatan Situbondo, yang telah memberikan kesempatan dan berbagi ilmu.
6. Teman-teman di IAIN Jember yang selalu berbagi pengetahuan dan pengalaman, bersama kalian aku dapat menggali ilmu, saling mengisi dan melengkapi.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademiknya dalam bentuk skripsi. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul terakhir yang diutus membawa agama Islam sebagai rahmat bagi semesta alam.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlepas dari bantuan baik berupa materil, moral dan spiritual dari semua pihak yang turut membantu, maka dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan penghargaan ucapan terima kasih serta hormat kepada:

1. Prof.Dr.H. Babun Suharto,SS.MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan pengetahuan.
2. Dr. KH. Abdullah Syamsul Arifin, MHI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya.
3. H. Mursalim, M. Ag, selaku Ketua Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) IAIN Jember yang telah mendidik dan meluangkan waktu untuk penulis.
4. Dr. H. Mundir, M. Pd selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberi bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini selesai.
5. Segenap dosen IAIN Jember yang member ilmu pengetahuan dan para karyawan yang sudah melayani kami selama proses perkuliahan.

6. Abdurrahman B.Aselaku kepala sekolah MI. Nurus Salam Bungatan Situbondo yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
7. Dewan guru MI. Nurus Salam Bungatan Situbondo yang telah ikut terlibat dalam memberikan bantuan dalam penelitian karya ilmiah ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun kearah penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan sedikit berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Jember, 11 Januari 2017

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Musdalifatun Nur Rodhiyah, 2017: *Hubungan Penggunaan Media Buku Bergambar Dengan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Dan Fiqih Siswa MI. Nurus Salam Sambian Bungatan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu. Guru harus terampil dalam mengolah cara pembelajaran, cara membaca kurikulum, cara membuat, memilih dan menggunakan media pembelajaran, dan cara evaluasi dengan tes atau observasi. Adanya media pembelajaran buku bergambar di MI. Nurus Salam diharapkan dapat membangkitkan minats iswa, juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data denganmenarikdanterpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Adakah hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa MI. Nurus Salam Desa Sambian Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017? 2) Adakah hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Fiqih siswa MI. Nurus Salam Desa Sambian Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017?

Berangkat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angker, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menggunakan data peneliti menggunakan rumus product moment,

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah memperoleh hasil r dari hasil perhitungan (r hitung), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut: jika r hitung \geq r tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak, jika r hitung \leq r tabel, makaHa ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil dari penelitian ialah ada hubungan penggunaan media buku bergambar dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih siswa MI. Nurus Salam Sambian Bungatan Situbondo tahun pelajaran 2016/2017.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK SKRIPSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis	13
I. Metode Penelitian	15
J. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	27
A. Penelitian Terdahulu	27
B. Kajian Teori	29
1. Penggunaan Media Buku Bergambar	29
a. Media	29
b. Buku Bergambar	36
2. Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih	37
a. Minat Belajar	37
b. Sejarah Kebudayaan Islam	45
c. Mata Pelajaran Fiqih	48
3. Kajian Toritik Tentang Pengaruh Penggunaan Media Buku Bergambar terhadap Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih Siswa	49
BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan	80
BAB IV : PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrikpenelitian
2. Angket penelitian
3. Jurnalpenelitian
4. SuratKeterangan (izinpenelitian)
5. SuratKeterangan (selesaipenelitian)
6. Biodatapenulis
7. Pernyataankeasliantulisan
8. Dokumentasi



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
3.1	Misi Sekolah MI Nurussalam Bungatan Situbondo TahunPelajaran2015/2016.....	52
3.2	Data Guru MI. Nurussalam BungatanSitubondo	54
3.3	Data Fasilitas MI. Nurussalam BungatanSitubondo	56
3.4	DataSiswaMI. Nurussalam BungatanSitubondo	59
3.5	Data Hasil Angket.....	62
3.7	Data Analisa	70



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis	13
I. Metode Penelitian.	15
J. Sistematika Pembahasan	26

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	27
A. Penelitian Terdahulu.....	27
B. Kajian Teori.....	29
1. Penggunaan Media Buku Bergambar	29
a. Media	29
b. Buku Bergambar	36
2. Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih.....	37
a. Minat Belajar	37
b. Sejarah Kebudayaan Islam	45
c. Mata Pelajaran Fiqih.....	48
3. Kajian Toritik Tentang Pengaruh Penggunaan Media Buku Bergambar terhadap Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih Siswa	49
BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	52
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan	80
BAB IV : PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrikpenelitian
2. Angket penelitian
3. Jurnalpenelitian
4. SuratKeterangan (izinpenelitian)
5. SuratKeterangan (selesaipenelitian)
6. Biodatapenulis
7. Pernyataankeasliantulisan
8. Dokumentasi



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
3.1	Misi Sekolah MI Nurus Salam Bungatan Situbondo TahunPelajaran2015/2016.....	52
3.2	Data Guru MI. Nurus Salam BungatanSitubondo	54
3.3	Data Fasilitas MI. Nurus Salam BungatanSitubondo	56
3.4	DataSiswaMI. Nurus Salam BungatanSitubondo.....	59
3.5	Data Hasil Angket.....	62
3.7	Data Analisa	



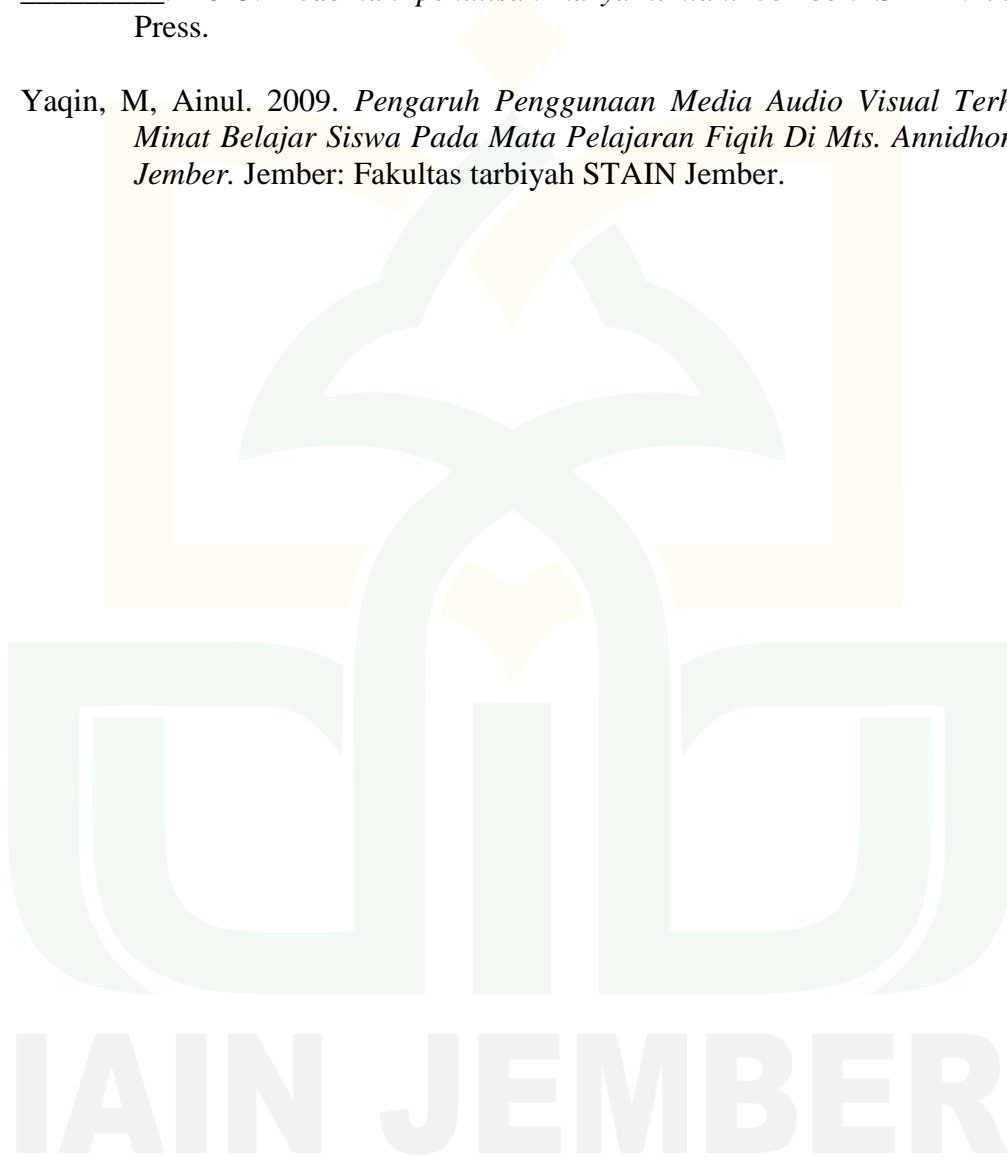
DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Rachman, Abd. 1993. *Psykologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Adawiyah, Robi'atul. 2011. *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Islami Terhadap Kemampuan Menghayati Ajaran Islam Siswa Kelas IV Di SDN Tegal Besar 2 Jember*. Jember: Fakultas Tarbiyah STAIN.
- Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1997. *Prosedur Penelitian I*. Jakarta: PT. Rinika Cipta. cet. Ke-2.
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bachtiar, W, Harsja. 2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Djohar, MS. 2006. *Guru, Pendidikan & Pembinaannya, Penerapannya dalam Pendidikan dan UU Guru*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Dyas Ulyas Sa'adah , *implementasi menejemen humas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA. Ma'arif Ambulu*, (Sripsi: Fakultas tarbiyah STAIN Jember, 2014).
- Efendi, Usman dan Praja, Juhaya, S. 1993. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Effendi, Satria. 2009. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Fathurrahman, Muhammad, dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- _____. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hamruni. 2009. *Strategi Dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga.

- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rifa. 2009. *psikologi pengasuhan anak I*. Malang: UIN Malang Press.
- Islamuddin, Haryu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- kartawidjaja, Soewardi, Eddy. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Marimba, D. Ahmad. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-ma'arif.
- Maryam, Siti, dkk. 2004. *Sejarah Peradaban Islam*. Yogyakarta: Lesfi.
- Masdulhak. 1989. *Karya Tulis Ilmiah Dampak Penelusuran Minat Dan Kemampuan Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Indah Jaya.
- Mujtaba, Saifuddin. 2013. *Ilmu Fiqih*. Jember: STAIN Press.
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Munandar, S.C, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution, S. 1998. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Nata, Abudin. 2009. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metode Penelitian Skripsi, tesis, disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurul, wawancara, Situbondo, 31 Mei 2016.
- Putra, Sareb, Masri, R. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta Barat: Pt. Macanan Jaya Cemerlang.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rozak, Abdul . 2012. *Pengantar Statistik*. Malang: Intimedia.
- Santoso, LH. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Sabri, Alisuf, M. 1995. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Satria, Effendi. 2009. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Sejati, Sugeng. 2012. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Teras.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- _____. Subana, dkk. 2010. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sufren dan Natanael, Yonathan. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Syukur, Fatah. 2011. *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tampubolon, D. P. 1993. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Thoha, Chabib Dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.

- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- _____. 2015. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Yaqin, M, Ainul. 2009. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts. Annidhomiyah Jember*. Jember: Fakultas tarbiyah STAIN Jember.



Lampiran 1

Uji Validitas Intrumen Media Buku Bergambar

No. Resp	Nomor Butir Soal										jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6
2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
5	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7
7	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
10	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5
14	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6
15	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
18	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
19	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
20	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
23	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7

24	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5
25	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
26	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
27	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
28	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
30	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6
r butir	0,56	0,48	0,58	0,26	0,14	0,25	0,41	0,4	0,34	0,35	
r tabel	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	
kesmp	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Tidak	

Uji validitas Instrumen Minat Belajar

No. Resp	Nomor butir soal																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	10
6	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14
8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14
9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
12	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16

13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	9
15	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
18	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	
19	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	
20	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	
24	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	
25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	
26	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	
27	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
29	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	11	
30	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11	
r butir	0,72	0,71	0,22	0,37	0,41	0,61	0,3	0,58	0,58	0,49	0,64	0,61	0,59	0,51	0,64	0,32	0,61	0,31	
r tabel	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	
komp	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	

Uji Reliabilitas Intrumen Media Buku Bergambar

No. Resp	Nomor Butir Soal						
	GANJIL			Jumlah	GENAP		Jumlah
	1	7	3		2	8	
1	1	1	1	3	1	1	2
2	1	0	0	1	0	1	1
3	1	1	0	2	0	1	1
4	1	0	1	2	1	0	1
5	1	1	1	3	1	0	1
6	1	1	1	3	1	1	2
7	0	0	0	0	1	1	2
8	0	1	1	2	1	0	1
9	1	0	1	2	1	0	1
10	0	1	1	2	1	0	1
11	1	0	1	2	1	1	2
12	1	1	1	3	1	1	2
13	1	1	0	2	1	1	2
14	1	1	1	3	0	1	1
15	0	1	1	2	0	0	0
16	1	1	0	2	1	1	2
17	1	0	1	2	1	1	2
18	0	1	0	1	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0
20	1	1	0	2	0	1	1
21	1	0	1	2	1	1	2

22	1	1	1	3	1	1	2
23	1	1	1	3	1	1	2
24	1	1	1	3	1	1	2
25	1	1	0	2	0	1	1
26	1	0	0	1	0	1	1
27	1	1	0	2	0	1	1
28	1	0	1	2	1	1	2
29	1	1	0	2	0	1	1
30	0	1	1	2	1	0	1
31	1	1	0	2	0	0	0
32	0	1	0	1	0	0	0
33	0	1	0	1	0	0	0
34	1	1	1	3	1	1	2
35	1	1	0	2	0	0	0
36	1	1	1	3	1	1	2
37	1	0	0	1	0	0	0
38	0	1	0	1	0	0	0
39	0	1	1	2	1	1	2
40	0	0	1	1	1	1	2
41	1	1	0	2	1	1	2
41	0	1	0	1	0	1	1

	Valid	Valid	Valid		Valid	Valid
--	-------	-------	-------	--	-------	-------

rb	0,49
r11	0,66

Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

No. Resp	Nomor butir soal							Jumlah	Nomor butir soal						Jumlah
	1	5	9	11	13	15	17		2	6	8	10	12	14	
	1	5	9	11	13	15	17		2	6	8	10	12	14	
1	0	0	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	0	4
2	0	0	1	0	1	0	1	3	0	1	1	1	1	0	4
3	1	1	1	0	1	0	1	5	1	1	1	1	1	1	6
4	1	1	0	1	1	1	1	6	1	1	0	0	1	1	4
5	1	1	0	1	0	1	1	5	1	1	0	1	1	0	4
6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	0	5
7	0	0	1	0	1	1	0	3	1	0	0	1	0	1	3
8	0	0	0	1	1	1	0	3	1	0	0	0	0	1	2
9	0	0	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	5
10	1	1	0	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	4
11	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6
12	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	0	0	1	3
13	1	0	1	0	1	1	1	5	0	1	0	0	1	1	3
14	1	1	1	1	0	0	1	5	1	1	0	0	1	1	4
15	0	0	0	1	1	0	0	2	1	0	0	1	1	1	4
16	1	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	0	5
17	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	0	1	1	1	5
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	1	0	1	0	1	0	1	4	0	1	0	1	1	1	4
21	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	6

22	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	5
23	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	0	4
24	1	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6
25	1	0	1	0	0	0	1	3	1	1	0	1	1	1	5
26	1	0	1	0	1	0	0	3	1	1	0	1	1	1	5
27	1	0	1	0	1	0	0	3	1	1	0	1	1	1	5
28	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6
29	1	0	1	0	0	0	1	3	1	1	0	0	1	0	3
30	0	0	0	1	1	1	1	4	0	0	1	0	0	1	2
31	0	1	0	0	1	0	1	3	1	1	0	1	1	1	5
32	0	0	0	0	1	0	1	2	0	0	1	1	1	0	3
33	1	1	0	0	0	0	1	3	1	0	1	1	1	1	5
34	1	0	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	0	1	5
35	1	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	0	0	1	4
36	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	0	1	0	3
37	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	3
38	0	1	0	0	1	0	0	2	1	0	1	1	1	1	5
39	0	0	1	1	0	1	0	3	1	0	1	0	1	1	4
40	1	0	1	1	0	1	1	5	1	0	1	0	0	1	3
41	0	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6
41	1	0	1	0	1	0	1	4	0	0	0	1	0	0	1
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

rb	0,42
r11	0,62

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
DENGAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DAN FIQIH SISWA MI. NURUS SALAM
SAMBIAN BUNGATAN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

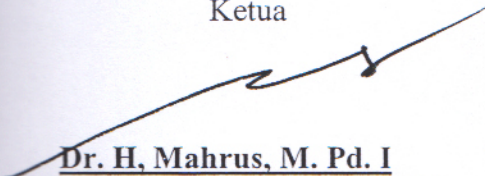
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

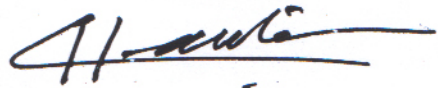
Hari : Rabu
Tanggal : 11 Januari 2017

Tim Penguji

Ketua


Sekretaris


Dr. H. Mahrus, M. Pd. I
NIP: 19670525 200012 1 001


Hauli Haikal, S. Ag, M. Pd. I
NIP: 19691124 200701 1 024

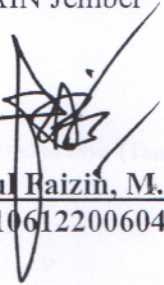
Anggota :

1. Dra. Hj. Zulaichah A, M. PD. I
2. Dr. H. Mundir, M. Pd

()
()

Menyetujui
plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Jember




Khoirul Faizin, M. Ag
NIP. 19710612200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

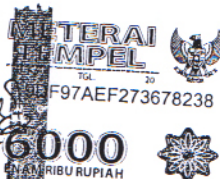
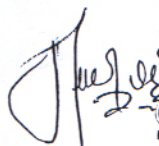
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musdalifatun Nur Rodhiyah
NIM : 084 121 393
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “*Hubungan Penggunaan Media Buku Bergambar dengan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih Siswa MI. Nurus Salam Sambian Bungatan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017*” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Desember 2016

Penulis,



Musdalifatun Nur Rodhiyah

NIM. 084 121 393

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA BUKU BERGAMBAR
DENGAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DAN FIQIH SISWA MI. NURUS SALAM
SAMBIAN BUNGATAN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk diujikan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MUSDALIFATUN NUR RODHIYAH

NIM: 084 121 393

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. H. Mundir, M. Pd
NIP. 19631103 199903 1 002

Nomor : B.1.70/In.20/PP.00.9/FTIK/05 /2016

Jember, 30 mei 2016

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.

Kepala MI. Nurus Salam Bungatan Situbondo

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa tersebut berikut ini:

Nama : Musdalifatun Nur Rodhiyah
NIM : 084 121 393
Semester : VIII
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/ riset selama ± 30 hari di SMP Negeri, 1 Purwoharjo.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
3. Kesiswaan
4. Guru
5. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

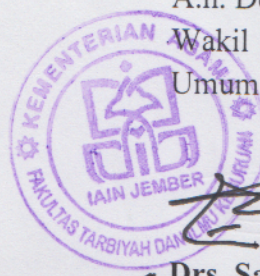
“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA MI. NURUS SALAM BUNGATAN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

Demikian, atas kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Administrasi
Umum, Perencanaan dan Keuangan



Drs. Sarwan M.Pd

NIP. 19631231 199303 1 028



YAYASAN NURUS SALAM
MI.NURUS SALAM
BUNGATAN-BUNGATAN SITUBONDO

Sekretariat : Jl. Sumber tengah No. 01 bungatan Situubondo 68358 Terakreditasi B

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 0174/Y.NS/MI.NS/SK.P/X/2016

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Abdurrahman B.A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI. Nurus Salam Sambiyon Bungatan Situbondo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Musdalifatun Nur Rodhiyah
NIM : 084 121 393
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian, di Madrasah Ibtida'iyah Nurus Salam Sambiyon Bungatan Situbondo. Dengan judul "HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA BUKU BERGAMBAR DENGAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DAN FIQIH SISWA MI. NURUS SALAM SAMBIYAN BUNGATAN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 22 Oktober 2016

Kepala Madrasah

Abdurrahman B.A

The stamp is circular and contains the following text: 'YAYASAN NURUS SALAM' at the top, 'MI' in the center, 'MADRASAH IBTIDAIYAH NURUS SALAM' around the inner circle, and 'BUNGATAN - SITUBONDO' at the bottom. The stamp is partially obscured by the signature.